

PANDUAN
PROGRAM INSENTIF RISET SISTEM INOVASI NASIONAL
(INSINAS)
TAHUN 2019



Direktorat Pengembangan Teknologi Industri
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Panduan
Program Insentif Riset Sistem Inovasi Nasional
(INSINAS)
TAHUN 2019

Diterbitkan oleh:
Direktorat Pengembangan Teknologi Industri,
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
<http://www.risbang.ristekdikti.go.id>

KATA PENGANTAR

Sistem Inovasi Nasional (SINas) merupakan suatu kesatuan fungsional yang saling berinteraksi dan bertujuan untuk mengembangkan inovasi nasional, meningkatkan kemampuan iptek, serta meningkatkan daya saing. Penguatan SINas telah menjadi kebijakan sejak diadakan Rakornas Iptek tahun 2008 dan perlu didukung secara konsisten oleh Kemenristekdikti dan para *stakeholder*.

Selama ini Kemenristekdikti memberikan dukungan untuk penguatan SINas melalui instrumen kebijakan pendanaan riset seperti Program Insentif Riset Sistem Inovasi Nasional (Insinas), Program Pengembangan Teknologi Industri (PPTI pada Direktorat Pengembangan Teknologi Industri. Insinas merupakan bantuan pendanaan riset yang diselenggarakan dengan misi utama untuk penguatan Sistem Inovasi Nasional melalui peningkatan sinergi, peningkatan produktivitas, dan pendayagunaan sumberdaya litbang nasional. PPTI adalah sebuah program untuk meningkatkan relevansi dan produktivitas litbang untuk memenuhi kebutuhan teknologi di industri. Sedangkan Program Inovasi bertujuan mendorong hilirisasi teknologi hasil penelitian dan pengembangan dan meningkatkan kapasitas industri dalam memanfaatkan hasil litbang dalam negeri. Ketiganya merupakan program insentif yang bersifat seri, dari teori sampai dengan implementasi serta industrialisasi.

Sebagai salah satu instrumen kebijakan di Kemenristekdikti, Program Insinas didedikasikan untuk mendorong dan menyiapkan riset yang menghasilkan produk inovasi atau produk riset yang dapat dikembangkan lebih lanjut di industri melalui program PPTI. Program Insinas menyiapkan materi pokok hasil riset yang dapat dikembangkan dalam skema-skema pendanaan riset berikutnya yang lebih bersifat pengembangan produk menuju implementasi hasil penelitian. Program Insinas pendanaan tahun 2019 dibagi dalam 2 skema pendanaan riset, yaitu Insinas Riset Pratama dan Insinas Riset Utama yang tema dan topiknya merujuk pada kebijakan-kebijakan Nasional termasuk Rencana Induk Riset Nasional, Prioritas Riset Nasional, RPJMN, Jakstranas Iptek, Agenda Riset Nasional dan Nawacita.

Kami berharap buku pedoman ini dapat menjadi acuan bagi pengelola, para pelaku dan pengguna iptek dalam melaksanakan Program Insinas.

Direktur Pengembangan Teknologi Industri

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 PENGELOLAAN INSINAS	4
2.1 Pendahuluan.....	4
2.2 Skema Program Insinas	4
2.3 Pengusul Insinas	4
2.4 Ketentuan Umum	6
2.5 Tahapan Pengelolaan Program Insinas	6
BAB 3 INSINAS RISET PRATAMA	10
3.1 Pendahuluan.....	10
3.2 Tujuan	10
3.3 Luaran Riset	10
3.4 Kriteria dan Pengusulan	10
3.5 Sistematika Proposal	11
3.6 Seleksi Proposal	14
3.7 Pelaksanaan dan Pelaporan	16
Lampiran 3.1 Format Halaman Sampul Pogram Insinas Riset Pratama.....	18
Lampiran 3.2 Format Halaman Pengesahan Program Insinas Riset Pratama.....	19
Lampiran 3.3 Borang Evaluasi Dokumen Proposal Program Insinas Riset Pratama.....	20
Lampiran 3.4 Borang Evaluasi Pembahasan Proposal Program Insinas Riset Pratama	23
Lampiran 3.5 Borang Penilaian Klarifikasi Sumberdaya Riset Program Insinas Riset Pratama	24
Lampiran 3.6 Borang Monitoring dan Evaluasi Internal Program Insinas Riset Pratama	25
Lampiran 3.7 Borang Penilaian Seminar Hasil Program Insinas Riset Pratama	26
BAB 4 INSINAS RISET UTAMA	27
4.1 Pendahuluan.....	27
4.2 Tujuan	27
4.3 Luaran Riset	27
4.4 Kriteria dan Pengusulan	27
4.5 Sistematika Proposal	28
4.6 Seleksi Proposal	28
4.7 Pelaksanaan dan Pelaporan	30
Lampiran 4.1 Format Halaman Sampul Pogram Insinas Riset Utama.....	32
Lampiran 4.2 Format Halaman Pengesahan Program Insinas Riset Utama.....	33
Lampiran 4.3 Borang Evaluasi Dokumen Proposal Program Insinas Riset Utama	34

Lampiran 4.4 Borang Evaluasi Pembahasan Proposal Program Insinas Riset Utama	35
Lampiran 4.5 Borang Penilaian Klarifikasi Sumberdaya Riset Program Insinas Riset Utama	36
Lampiran 4.6 Borang Monitoring dan Evaluasi Internal Program Insinas Riset Utama.....	37
Lampiran 4.7 Borang Penilaian Seminar Hasil Program Insinas Riset Utama	38
BAB 5 PENUTUP.....	39
Lampiran A. Panduan Pengusulan Program Insinas melalui Simlitabmas.....	40
Lampiran B. Deskripsi Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)	57
Lampiran C. Bidang Prioritas Program Insentif Riset Sistem Inovasi Nasional (Insinas)	60
Lampiran D. Format Justifikasi Anggaran.....	76
Lampiran E. Format Jadwal Kegiatan	77
Lampiran F. Format Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	78
Lampiran G. Format Susunan Organisasi Tim Pengusul dan Pembagian Tugas.....	81
Lampiran H. Format Surat Pernyataan Ketua Peneliti.....	82
Lampiran I. Format Catatan Harian	83
Lampiran J. Format Laporan Kemajuan Program Insinas	84
Lampiran K. Format Laporan Akhir Tahun Penugasan Program Insinas	87
Lampiran L. Format Laporan Tahun Terakhir Penugasan Program Insinas	90
Lampiran M. Borang Evaluasi Atas Capaian Luaran.....	93
Lampiran N. Surat Pernyataan Kebenaran Pengadaan Alat	95
Lampiran O. Surat Pernyataan Setor Kembali Sisa Dana	96
Lampiran P. Format Artikel dan Profil Hasil Insinas	97

BAB 1 PENDAHULUAN



Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang disebutkan dalam pasal 2 bahwa Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang riset, teknologi, dan pendidikan tinggi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Beberapa dasar hukum pelaksanaan tugas Kemenristekdikti bidang riset mengacu pada peraturan perundangan adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Berdasarkan ketentuan Pasal 18 ayat (1), Pasal 21 ayat (1), dan Pasal 21 ayat (3) Pemerintah berfungsi menumbuhkembangkan motivasi, memberikan stimulasi dan fasilitas, serta menciptakan iklim yang kondusif bagi perkembangan Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Indonesia. Selanjutnya untuk melaksanakan fungsi tersebut Pemerintah berperan mengembangkan instrumen kebijakan yang berbentuk dukungan sumberdaya, dana, pemberian insentif, penyelenggaraan kegiatan iptek dan pembentukan lembaga;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 - 2025. Dukungan Pemerintah untuk pembangunan Iptek dilakukan melalui pengembangan sumber daya manusia (SDM) iptek, peningkatan anggaran riset, pengembangan sinergi kebijakan iptek lintas sektor, perumusan agenda riset yang selaras dengan kebutuhan pasar, peningkatan sarpras iptek, dan pengembangan mekanisme intermediasi iptek;
3. Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tanggal 8 Januari 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 sebagai penjabaran Visi, Misi dan Agenda Presiden/Wakil Presiden (Nawa Cita). Kemenristekdikti melaksanakan kegiatan prioritas nasional Insentif Riset dengan 4 indikator, meliputi jumlah paket riset dasar, jumlah paket riset terapan, jumlah paket kapasitas iptek sistem produksi, dan jumlah paket difusi teknologi iptek;
4. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2011 tentang Masterplan Percepatan, Perluasan, dan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025. Kemenristekdikti berperan mendukung Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) melalui penguatan Kemampuan SDM dan Iptek Nasional;

5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 86/PMK.02/2017 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun 2018;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 498/M/Kp/VIII/2015 tentang Pembentukan Program Insentif Riset Sistem Inovasi Nasional Kementerian Riset dan Teknologi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI no 42 tahun 2016 Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian Dan/Atau Reviewer Dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian Dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran;
10. Permenristekdikti No. 20 Tahun 2018 tentang Penelitian
11. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/PB/2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembayaran Anggaran Penelitian Berbasis Standar Biaya Keluaran Sub Keluaran Penelitian.

Kemenristekdikti telah menetapkan visinya tahun 2015-2019 dimana salah satu targetnya adalah meningkatkan kemampuan iptek dan inovasi dimaknai oleh keahlian SDM dan lembaga litbang, serta perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek yang ditunjang oleh penguatan kelembagaan, sumber daya, dan jaringan. Peningkatan kemampuan iptek dan inovasi tersebut sebagai modal dasar untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi era globalisasi. Indikator keberhasilan dalam peningkatan kemampuan iptek dan inovasi dapat dilihat dari besarnya kontribusi dalam penguatan perekonomian yang ditunjukkan oleh keunggulan produk teknologi hasil litbang yang dihasilkan oleh industri/perusahaan yang didukung oleh lembaga litbang (LPNK, LPK, Dunia Usaha, dan Perguruan Tinggi) dan tenaga terampil pendidikan tinggi.

Dalam upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas Kemenristekdikti telah menetapkan salah satu misi, yaitu meningkatkan kemampuan iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi. Agar misi tersebut terwujud perlu adanya dukungan kelembagaan, sumber daya, riset dan pengembangan, dan program-program penguatan inovasi yang baik. Dalam Lampiran Permen Ristekdikti No. 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015–2019 disebutkan juga bahwa untuk dapat memenuhi harapan sebagai *agent of economic development*, maka Kemenristekdikti dituntut untuk dapat mendukung dan mendorong untuk dapat menghasilkan inovasi yang juga memberikan manfaat ekonomis bagi masyarakat secara luas.

Sebagaimana tertuang dalam Lampiran Permen Ristekdikti No. 13 Tahun 2015, empat dari lima sasaran program dan indikator kinerja program yang berkaitan langsung dengan

luaran riset berupa peningkatan kemampuan iptek dan inovasi adalah: 1) meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti; 2) meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti; 3) meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan 4) menguatnya kapasitas inovasi.

Agar amanah di atas dapat dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan riset harus diarahkan untuk mencapai tujuan sebagai berikut.

- a. Menghasilkan riset yang sesuai dengan prioritas nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah dan mengacu pada Permen Ristekdikti Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.
- b. Menjamin pengembangan riset unggulan spesifik berdasarkan keunggulan komparatif dan kompetitif.
- c. Mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil riset bagi masyarakat Indonesia.
- d. Meningkatkan diseminasi hasil riset dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional.
- e. Menghasilkan inovasi yang dapat berkontribusi untuk meningkatkan kekuatan ekonomi Indonesia.

Agar tujuan di atas dapat dicapai, Direktorat Pengembangan Teknologi Industri (DPTI), Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan (Ditjen Penguatan Risbang), telah melaksanakan berbagai upaya melalui program pemberian bantuan pendanaan riset seperti Program Insentif Riset Sistem Inovasi Nasional (Insinas) dan PPTI. Program Insinas merupakan salah satu bentuk program bantuan pendanaan riset yang diarahkan untuk menghasilkan inovasi. Program Insinas juga merupakan salah satu instrumen kebijakan Kemenristekdikti yang dikembangkan dengan mempertimbangkan perlunya optimalisasi sumberdaya litbang, meningkatkan sinergi, dan memperkuat kapasitas iptek di lemlitbang dan industri. Program Insinas yang berupa skema bantuan pendanaan riset ini dimaksudkan untuk mengatasi persoalan-persoalan utama terkait upaya penguatan Sistem Inovasi Nasional terutama untuk mendorong terjadinya sinergi antar lembaga riset, meningkatkan produktivitas riset dan pengembangan, serta mendorong pendayagunaan sumberdaya litbang nasional. Produk riset atau produk inovasi dari program Insinas diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut di industri melalui program PPTI.

2.1 Pendahuluan

Program Insinas 2019 dikelola langsung oleh DPTI Ditjen Penguatan Risbang sebagai bagian yang terintegrasi dengan pendanaan riset yang lain (PPTI). Pengelolaan Program Insinas secara umum meliputi tahapan pengusulan, seleksi, pelaksanaan dan pelaporan. Secara keseluruhan semua tahapan dikelola melalui sistem informasi manajemen secara elektronik yang dapat diakses melalui <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/>.

2.2 Skema Program Insinas

Program Insinas terbuka bagi peneliti yang berasal dari lembaga litbang dan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Pengusul dapat mengajukan proposal yang sesuai dengan skema yang dipilih, yaitu Program Insinas Riset Pratama atau Insinas Riset Utama. Penjelasan lebih lanjut masing-masing skema diuraikan pada Bab 3 dan Bab 4.

2.3 Pengusul Insinas

Program Insinas dapat diajukan secara Individu (Non Kelompok Lembaga), Kemitraan Riset (Riset Kolaborasi) dan Konsorsium Riset SINas yang masing-masing dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut.

2.3.1 Individu

Riset Individu (Non Kelompok Lembaga) adalah riset yang diusulkan oleh peneliti atau Tim peneliti yang telah disetujui oleh instansi masing-masing (swasta atau lembaga pemerintah). Pelaksanaan riset ini dimaksudkan untuk mendorong lembaga-lembaga riset melakukan kegiatan riset yang sesuai dengan prioritas utama dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan demikian lembaga-lembaga tersebut dapat melakukan percepatan dan peningkatan pencapaian hasil, serta untuk kapasitasasi riset nasional guna mendorong terjadinya *knowledge pool* dalam bidang-bidang yang dianggap strategis.

2.3.2 Kemitraan Riset

Kemitraan riset (*collaborative research*) adalah kerjasama dua atau lebih institusi yang terdiri dari lembaga riset pemerintah, lembaga riset perguruan tinggi, atau industri yang bersinergi, serta saling berkontribusi dalam hal sumber daya (SDM, Sarpras, anggaran) pada sebuah kegiatan riset bersama dengan luaran yang fokus dan nyata sesuai dengan prioritas pembangunan IPTEK. Kemitraan dapat terjadi antar institusi yang sama unsur (antar lembaga perguruan tinggi, antar lembaga riset Pemerintah) atau berlainan unsur

(lembaga riset Pemerintah dengan lembaga riset perguruan tinggi atau industri). Dalam Kemitraan Riset tidak diwajibkan untuk memenuhi unsur-unsur *triple helix* A-B-G (*Academia, Bussiness, Government*).

2.3.3 Konsorsium Riset

Konsorsium riset yang dimaksud adalah konsorsium riset SINas yang merupakan kerjasama tiga atau lebih institusi yang terdiri dari lembaga riset pemerintah, lembaga riset perguruan tinggi dan industri yang bersinergi, serta saling berkontribusi dalam hal sumber daya (SDM, Sarpras, anggaran) pada sebuah kegiatan riset bersama dengan luaran yang fokus dan nyata sesuai dengan prioritas pembangunan IPTEK. Dalam konsorsium Riset SINas wajib memenuhi unsur-unsur *triple helix* A-B-G (*Academia, Bussiness, Government*), yaitu lembaga riset Pemerintah, lembaga riset perguruan tinggi dan industri.

Kerjasama dan sinergi pembangunan iptek dapat dilakukan dengan bentuk konsorsium yang merupakan suatu wadah bersama riset dan pengembangan teknologi unggul hingga terwujudnya inovasi melalui sistem inovasi yang andal dengan optimalisasi sumberdaya yang ada. Salah satu alasan utama penggunaan cara konsorsium adalah agar penggunaan sumberdaya (manusia, sarana dan prasarana, anggaran) dapat dilakukan secara lebih efektif-efisien dan optimal guna menghasilkan produk yang inovatif. Dalam konteks ini, budaya sinergi inilah yang perlu dibangun secara berkelanjutan.

Dalam suatu konsorsium riset, tujuan dan target bersama merupakan perekat utama antar-anggota dari sebuah kegiatan riset. Target ini dapat saja terdiri atas beberapa sub-target, tetapi semua sub-target tersebut harus berada dalam lingkup payung target utamanya atau berada dalam satu klaster dan harus ada WBS (*Work Breakdown Structure*) yang jelas dan tegas. WBS adalah struktur pembagian pekerjaan, tugas, tanggung jawab, wewenang dan *sharing* sumberdaya berdasarkan jenis kegiatan kereyakasaan atau bidang keilmuan. Perincian kerja lebih lanjut disebut Paket Pekerjaan (*Work Package*) untuk selanjutnya disingkat WP yang disusun berdasarkan disiplin keilmuan atau kegiatan perekayasaan. WBS disampaikan dalam bentuk gambar blok diagram yang terpisah, namun satu dengan yang lain saling berkaitan dan mendukung, serta merupakan komplemen untuk mencapai target akhir. WBS dan WP sekaligus dapat berfungsi untuk pembagian kerja antar *stakeholder* (anggota konsorsium riset SINas).

Sebaiknya suatu konsorsium riset terbangun dari anggota dengan "*core business*" yang berbeda atau mempunyai jenis kompetensi yang berbeda, tetapi bersifat komplementatif satu dengan yang lainnya, sehingga dapat membangun sinergi yang secara kolektif akan menghasilkan konsorsium riset dengan kapasitas lebih besar dan dengan ragam kompetensi yang lebih banyak, sehingga mampu menjalankan misinya dengan lebih baik dan komprehensif.

2.4 Ketentuan Umum

Pelaksanaan Program Insinas harus mengacu pada standar penjaminan mutu riset. Berkenaan dengan hal tersebut, DPTI menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program riset dengan acuan umum sebagaimana berikut.

- a. Proposal diajukan oleh Lembaga Pemerintah Non Kementerian Balitbang Kementerian, Balitbang Daerah, Industri (BUMN atau Swasta), Perguruan Tinggi (Negeri atau Swasta).
- b. Koordinator/Peneliti Utama adalah peneliti yang berasal dari Lembaga pengusul.
- c. Setiap peneliti hanya boleh menjadi Koordinator/Peneliti Utama pada satu proposal saja di setiap tahun anggaran.
- d. Setiap judul riset dipimpin oleh seorang ketua peneliti/peneliti utama dan beberapa peneliti lainnya sebagai anggota dan dapat dibantu oleh beberapa teknisi dengan bidang keahlian yang mendukung serta tenaga harian lapangan.
- e. Proposal yang diusulkan wajib mendapat persetujuan secara legal dari kepala lembaga yang dibuktikan dengan adanya tandatangan kepala lembaga dan cap lembaga dalam Lembar Pengesahan, Lembar RAB dan Biodata Peneliti.
- f. Dokumen untuk keperluan legalitas yang meliputi Lembar Pengesahan, Lembar RAB dan Biodata Peneliti merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proposal secara keseluruhan yang dikirim secara elektronik atau diunggah secara daring (*online*) di situs Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

2.5 Tahapan Pengelolaan Program Insinas

Secara umum, pengelolaan Program Insinas meliputi: a) pengusulan, b) seleksi, c) pelaksanaan, d) dan pelaporan sebagaimana diilustrasikan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Tahapan Pengelolaan Program Insinas

Undangan untuk mengajukan proposal Program Insinas skema Riset Pratama disampaikan kepada masyarakat secara terbuka melalui pengumuman di situs Kementerian Riset,

Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, sedangkan untuk skema Riset Utama ditawarkan kepada lembaga riset tertentu, baik lembaga riset Pemerintah, perguruan tinggi dan industri yang kompeten dan bersepakat dalam sebuah Konsorsium Riset SINas.

Jadwal pengusulan, seleksi, pelaksanaan, dan pelaporan Program Insinas disajikan dalam Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Jadwal Tentatif Pelaksanaan Program Insinas 2019 GEL 2

No	Uraian Kegiatan	Bulan ke											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Proposal Baru 2019											
1	Pengumuman pengusulan proposal												
2	Pengusulan proposal												
3	Evaluasi dokumen proposal												
4	Presentasi												
5	Klarifikasi sumber daya riset dan evaluasi biaya												
6	Penetapan proposal yang didanai												
		Pelaksanaan 2019											
7	Pengumuman proposal yang didanai												
8	Kontrak/ penugasan												
9	Pelaksanaan kegiatan												
10	Laporan kemajuan												
11	Monitoring dan evaluasi internal												
12	Monitoring dan evaluasi eksternal												
13	Laporan tahunan/akhir												
14	Seminar hasil												
15	Pengusulan proposal lanjutan												

2.5.1 Tahap Pengusulan

Pengusulan proposal berlaku hanya untuk proposal baru. Proposal yang diajukan untuk memperoleh dukungan pendanaan Program Insinas wajib mendapat persetujuan seluruh kepala lembaga dan peneliti yang terlibat dalam aktivitas riset, pengembangan dan penerapan Iptek yang diajukan. Persetujuan wajib dituangkan dalam dokumen kerjasama secara legal.

Proposal berasal dari instansi atau lembaga Pemerintah/Non Pemerintah seperti LPNK-Kemenristekdikti, Balitbang Kementerian, Balitbang Daerah, Industri (BUMN atau Swasta), Lembaga Penelitian, dan Perguruan Tinggi. Pendaftaran dilakukan secara elektronik atau secara *online* melalui <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/>.

Pengusulan proposal riset dilakukan oleh peneliti diawali dengan mendaftar dan melengkapi identitas pengusul ke Kemenristekdikti melalui Simlitabmas. Selanjutnya Kemenristekdikti akan melakukan verifikasi data pengusul. Pengusul yang memenuhi syarat

akan diberikan *username* dan *password* untuk mengakses Simlitabmas. Panduan pengusulan proposal melalui Simlitabmas sebagaimana pada Lampiran A.

Pada tahap pengusulan, peneliti diharuskan mengisi data luaran yang dijanjikan sebagai indikator keberhasilan riset. Riset secara spesifik juga harus menyebutkan tingkat kesiapan atau kematangan luaran yang dihasilkan. Kematangan luaran riset dapat mengacu pada Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) dengan skala 1-9 sebagaimana diuraikan pada Lampiran B.

Judul proposal riset harus merujuk salah satu topik-topik riset pada bidang prioritas Insinas sebagaimana diuraikan pada Lampiran C.

2.5.2 Tahap Seleksi

Proposal yang masuk akan diseleksi dengan melakukan Evaluasi Dokumen proposal yang telah diunggah ke Simlitabmas yang meliputi verifikasi administratif dan seleksi substantif, serta evaluasi RAB, presentasi (bagi kemitraan riset dan konsorsium riset), dan kunjungan untuk klarifikasi sumber daya riset (bila diperlukan). Presentasi dari para pengusul akan dinilai substansi dan kelayakannya oleh Tim Penilai. Ringkasan tahapan seleksi untuk Program Insinas Riset Pratama dan Insinas Riset Utama seperti terlihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Tahapan Seleksi Program Insinas

No	Program Insinas	Cara Pelaksanaan Riset	Evaluasi Dokumen dan RAB	Presentasi	Kunjungan Klarifikasi Sumber Daya	Penetapan <i>Grantee</i>
1.	Riset Pratama	Individu		-	-	
		Kemitraan		*	*	
		Konsorsium			*	
2.	Riset Utama	Konsorsium				

Catatan : *) bila diperlukan

2.5.3 Tahap Pelaksanaan

Proposal yang dinyatakan lolos tahap seleksi akan ditetapkan dan diumumkan sebagai penerima Program Insinas. Selanjutnya akan dilakukan penandatanganan kontrak atau penugasan pelaksanaan riset antara DPTI Kemenristekdikti dengan lembaga penerima insentif.

Pada tahap pelaksanaan riset akan dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) untuk menjaga menjaga mutu pelaksanaan dan kemajuan hasil yang telah diperoleh. Pelaksanaan monev diatur sesuai ketentuan sebagai berikut.

- Lembaga penerima Program Insinas diminta melakukan monev internal terhadap pelaksanaan riset. Hasil monitoring dan evaluasi internal dilaporkan oleh masing-

masing Lembaga ke sekretariat Insinas.

- b. DPTI melakukan monev eksternal (secara sampling) terhadap pelaksanaan riset pada lembaga penerima dana riset selain melakukan penelaahan hasil monitoring dan evaluasi internal.
- c. Hasil monitoring dan evaluasi (poin a dan b) tersebut digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan untuk keberlanjutan riset pada tahun berjalan dan pengusulan riset pada tahun berikutnya.
- d. Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan risetnya ke sekretariat Insinas yaitu: (1) catatan kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan kontrak, (2) laporan kemajuan substansi riset dan (3) Laporan akhir substansi hasil riset.

2.5.4 Tahap Pelaporan

Setiap akhir tahun peneliti diwajibkan mengirimkan laporan akhir tahun/ laporan tahun terakhir ke Sekretariat Insinas. Peneliti juga diwajibkan melaporkan luaran riset yang telah diperoleh dan dokumen pertanggungjawaban, misalnya:

- a. Dokumen Prototipe,
- b. Dokumen Teknologi Proses/Produk,
- c. Dokumen Teori/Konsep/Metode Baru,
- d. Dokumen Paten/PVT (6 rejim HKI),
- e. Dokumen Publikasi ilmiah jurnal Nasional (bereputasi Internasional) dan atau jurnal Internasional,
- f. Daftar Hasil Litbang lengkap dengan Data Dukungnya,
- g. Surat Pernyataan Tidak Membeli Alat/Barang Modal,
- h. Surat Pernyataan Setor Dana Sisa, dilengkapi dengan Bukti Setor Dana Sisa (bila ada),
- i. Hasil Evaluasi.

Setiap peneliti wajib mengikuti seminar hasil akhir tahun kegiatan riset. Bagi peneliti yang tidak hadir seminar hasil tanpa alasan yang jelas akan dikenakan sanksi tidak diperkenankan mengusulkan riset pada kesempatan di tahun selanjutnya.

3.1 Pendahuluan

Riset Pratama adalah riset tahap permulaan/awal (*initial stage research*) dari serangkaian riset untuk menghasilkan kebaharuan ide/konsep/metode/sistem atau terobosan teknologi baru (*breakthrough*) yang bermutu sebagai bagian upaya implementasi teknologi baru yang berdampak pada penguasaan, pengembangan dan pendayagunaan iptek. Riset Pratama dapat berupa Riset Dasar (*Basic Research*) atau Riset Terapan (*Applied Research*) maupun riset pengembangan. Hasil Riset Pratama dapat dilanjutkan dan dikembangkan ke jenjang riset lebih lanjut atau program insentif riset lanjutan menuju implementasinya.

3.2 Tujuan

Tujuan kegiatan Program Insinas Riset Pratama adalah sebagai berikut,

- Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional yang terakreditasi (bereputasi Internasional) dan atau jurnal Internasional.
- Meningkatnya jumlah perolehan HKI yang berasal dari hasil litbang.
- Terjadinya sinergi nasional dengan adanya kerjasama penyelenggaraan riset.

3.3 Luaran Riset

Luaran dari Program Insinas Riset Pratama ini adalah publikasi ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional yang terakreditasi (bereputasi Internasional) dan atau jurnal Internasional dan atau kekayaan intelektual dan atau prototipe. Publikasi ilmiah tersebut berisi konstruksi teoretis dan metodologis dalam bentuk teori baru, konsep baru, metode baru atau teknologi baru.

3.4 Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Insinas Riset Pratama adalah sebagai berikut.

- Pengusul berasal dari instansi atau lembaga Pemerintah/Non Pemerintah seperti LPNK-Kemenristekdikti, Balitbang Kementerian, Balitbang Daerah, Lembaga Riset Non Perguruan Tinggi, dan Industri (BUMN atau Swasta).
- Pengusulan juga terbuka untuk riset yang bermitra dengan pihak Luar Negeri, yaitu riset yang merupakan kerjasama dengan pihak lembaga riset Luar Negeri yang dilengkapi dengan MOU dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Kementerian Ristekdikti dengan pihak Luar Negeri;
- Memenuhi kriteria tingkat kesiapan teknologi (TKT) level 1-5 (deskripsi TKT terlampir).
- Pengusulan dapat dilakukan secara individu, kemitraan dan konsorsium riset.
- Jika proposal diusulkan secara individu/kemitraan maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan riset dengan cara individu/kemitraan merupakan pelaksanaan riset dan pengembangan utama oleh satu lembaga tempat peneliti utama bernaung.

Proposal yang diusulkan dengan jumlah peneliti yang terlibat minimal tiga orang.

Peneliti boleh berasal dari satu lembaga maupun dari beberapa lembaga, tetapi peneliti utama wajib berasal dari lembaga pengusul/penerima insentif.

Anggota peneliti untuk proposal kemitraan dianjurkan berasal dari lembaga mitra guna membangun kemitraan dan sinergi, serta saling melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan.

- f. Jika proposal diusulkan secara konsorsium riset, maka berlaku ketentuan sebagai berikut.

Konsorsium riset merupakan kerjasama tiga atau lebih insitusi dengan memenuhi unsur lembaga litbang, perguruan tinggi, dan industri.

Keanggotaan konsorsium riset paling tidak terdiri atas satu lembaga riset, satu perguruan tinggi dan satu industri.

Konsorsium riset dilakukan minimal oleh lima orang peneliti yang berasal dari lembaga anggota konsorsium riset.

- Setiap lembaga anggota konsorsium riset wajib memiliki paling sedikit satu orang peneliti.

Peneliti utama wajib berasal dari lembaga ketua konsorsium riset, yang sekaligus sebagai ketua pelaksana riset dan memiliki kewajiban mengintegrasikan hasil riset yang dilakukan oleh para anggota sehingga menjadi luaran yang dapat berfungsi sesuai yang direncanakan.

- g. Jangka waktu satu judul penelitian adalah 1 - 3 tahun untuk Riset Individu (Non Kelompok Lembaga), 1 - 3 tahun untuk Riset Kemitraan, dan 1 – 3 tahun untuk Riset Konsorsium.
- h. Usulan pengajuan biaya penelitian mengikuti Standard Biaya Keluaran Sub Keluaran /Sub Output) Penelitian yang dikeluarkan kementerian keuangan. Untuk Riset Individu (Non Kelompok Lembaga) menggunakan SBK Riset Dasar dan SBK Riset Terapan, untuk Kemitraan Riset menggunakan SBK Riset Terapan dan SBK Riset Pengembangan, dan untuk Konsorsium Riset menggunakan SBK Riset Pengembangan.
- i. Usulan riset disimpan menjadi satu file dalam format pdf dengan ukuran maksimum 10 MB dan diberi nama: NamaKetuaPeneliti_RP_Individu/Kemitraan/Konsorsium*.pdf, kemudian diunggah ke Simlitabmas dan dokumen cetak diarsipkan di institusi masing-masing.

Catatan : *) pilih salah satu

3.5 Sistematika Proposal

Usulan Insinas Riset Pratama maksimum berjumlah 20 halaman belum termasuk lampiran, ditulis menggunakan Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali

ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4, serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 3.1)

Judul harus berisi teknologi apa yang akan dikembangkan (jelas dan spesifik). Untuk Tema Khusus dicantumkan Tema khusus, No. WBS rujukan, dan Nama WBS rujukan.

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 3.2)

DAFTAR ISI

ABSTRAK (maksimum satu halaman)

Tuliskan secara ringkas kegiatan/ riset yang akan dilaksanakan dengan menjelaskan masalah yang akan diteliti dan latar belakangnya, termasuk dijelaskan letak strategisnya kegiatan/ riset yang diusulkan guna mengatasi permasalahan yang dihadapi. Juga harus dijelaskan tahap-tahap riset yang dilakukan, kegunaan hasil, dan metode yang digunakan. Jumlah kata dalam abstrak kurang lebih 300 kata dan cantumkan pula lima kata kunci (*key words*) yang paling dominan

BAB 1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Latar belakang memuat informasi dasar perlunya dilaksanakan kegiatan/riset yang diusulkan, masalah iptek yang dihadapi pada saat ini dan relevansinya dengan kebutuhan masyarakat pengguna/ industri, serta menjelaskan bagaimana kegiatan riset yang diusulkan dapat memperkuat sistem inovasi nasional. Lengkapi latar belakang dengan uraian ringkas tentang referensi yang diacu dan KI yang terkait.

b. Tujuan dan Sasaran

Tulis tujuan dan sasaran riset dengan jelas dan tegas.

c. Kebaruan dan Terobosan Teknologi

Tuliskan tentang kebaruan dan atau terobosan teknologi secara ringkas dan jelas.

BAB 2. METODE

2.1 Telaah Literatur / Pustaka

Uraian mengenai :

- a) Telaah pustaka atas variabel-variabel kebaruan.
- b) Penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, seperti hasil penelitian sebelumnya, Jurnal, tesis, disertasi.
- c) Jelaskan persamaan dan perbedaan antara penelitiannya dengan penelitian orang lain.

2.2 Peta Rencana

Peta rencana riset disusun secara utuh dan diberi penjelasan setiap tahapan akan dihasilkan dengan pada tiap level TKT. Uraian hasil setiap tahapan/level harus dimulai dari TKT 1

dilanjutkan sampai dengan TKT 9 dan target implementasi teknologi yang dikembangkan. Uraikan pula posisi dalam level TKT riset yang akan dilakukan dan sesuaikan dengan pengisian pada TKT on line.

2.3 Metode Penelitian

Uraikan cara pendekatan masalah dan relevansi metode yang digunakan untuk mencapai sasaran dan tujuan. Cantumkan lingkup dan tahap kegiatan riset beserta alur yang akan dilaksanakan. Bagi pengajuan dengan konsorsium, wajib menguraikan WBS atau struktur pembagian pekerjaan dengan jelas dan tegas.

BAB 3. LUARAN

Jelaskan luaran (*output*) yang dihasilkan dari kegiatan/riset yang diusulkan secara kualitatif (draft, submit/review, accepted/published) dan kuantitatif (jumlahnya dalam angka) berikut waktu yang dibutuhkan untuk mencapai luaran tersebut. Tampilkan target luaran dimaksud dalam bentuk tabel sebagaimana pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Target Luaran

No	Jenis Luaran		Luaran		
			Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
1.	Publikasi ilmiah ¹⁾	Internasional/ bereputasi Internasional			
		Nasional terakreditasi			
2.	Kekayaan Intelektual (KI) ²⁾	Paten			
		Paten sederhana			
		Hak cipta			
		Perlindungan varietas tanaman			
3.	Teknologi Tepat Guna ³⁾				
4.	Model/Purwarupa (Prototipe)/Desain ⁴⁾				

¹⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, atau *accepted/published*

²⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, atau terdaftar/*granted*

³⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, produk, atau penerapan

⁴⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, produk, atau penerapan

⁵⁾ Isi dengan skala 1-9 dengan mengacu pada Lampiran B

BAB 4. PROSPEK DAN DAMPAK MANFAAT

Jelaskan daya ungkit (*leverage*) kegiatan/riset yang akan dilakukan dan dukungannya pada penguatan Sistem Inovasi Nasional. Jelaskan keuntungan dan manfaat kegiatan/riset yang akan dilakukan. Khusus untuk proposal lanjutan, jelaskan status kemajuan pelaksanaan yang telah dicapai.

BAB 5. BIAYA DAN JADWAL

Anggaran Biaya

Anggaran biaya yang diajukan disusun secara rinci dan dilampirkan dengan format seperti pada Lampiran D. Usulan kebutuhan anggaran biaya tersebut mengikuti Peraturan Menteri Keuangan (PMK) yang berlaku. Ringkasan anggaran biaya yang diajukan per tahun disusun mengikuti komponen sebagaimana dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Format Ringkasan Anggaran Biaya Insinas Riset Pratama yang Diajukan Setiap Tahun

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)		
		Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
1	Honorarium untuk pelaksana, petugas laboratorium, pengumpul data, pengolah data, penganalisis data, dsb sesuai peraturan.			
2	Pembelian bahan habis pakai untuk ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan laporan, publikasi, bahan laboratorium, dsb.			
3	Perjalanan untuk biaya survei/sampling data, seminar/workshop, biaya akomodasi-konsumsi, perdiem/lumpsum, transport, dsb.			
4	Lain-lain: sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang penelitian lainnya, dsb.			
	Jumlah			

Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian disusun dalam bentuk diagram batang (*bar chart*) untuk rencana penelitian yang diajukan dan sesuai dengan format pada Lampiran E.

REFERENSI

Referensi disusun berdasarkan sistem nama dan tahun (bukan sistem nomor), dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Referensi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1. Justifikasi Rencana Anggaran dan Biaya (Lampiran D).
- Lampiran 2. Biodata Ketua/Peneliti Utama dan Anggota TimPeneliti (Lampiran F).
- Lampiran 3. Susunan Organisasi dan Pembagian Tugas Tim Peneliti (Lampiran G).
- Lampiran 4. Profil Lembaga Pengusul.
- Lampiran 5. Profil Lembaga Mitra atau Anggota Konsorsium (jika ada).
- Lampiran 6. Surat pernyataan ketua peneliti dan tim peneliti (Lampiran H).
- Lampiran 7. Dokumen perjanjian kerjasama riset dengan institusi yang terlibat pada riset yang diusulkan.

3.6 Seleksi Proposal

Seleksi proposal Insinas Riset Pratama dilakukan dalam tiga tahap, yaitu (1) Evaluasi Dokumen dan evaluasi biaya (RAB), (2) Presentasi (bagi yang berkonsorsium), (3) Kunjungan untuk Klarifikasi Sumberdaya Riset (bila diperlukan). Masing-masing tahapan dijelaskan sebagai berikut.

3.6.1 Tahap Evaluasi Dokumen dan Biaya

Proposal yang masuk melalui Simlitabmas akan dilakukan Evaluasi Dokumen secara daring, yaitu proses verifikasi administrasi yang dilakukan oleh Tim Verifikasi dan proses seleksi

substansi dan evaluasi Anggaran Biaya (RAB) yang dilakukan oleh *reviewer* atau Tim Pakar (*Scientific and Professional Judgment*). Komponen penilaian Evaluasi Dokumen proposal secara daring menggunakan borang sebagaimana pada Lampiran 3.3.

Verifikasi administrasi dilakukan untuk mengklarifikasi kelengkapan dokumen proposal dengan persyaratan yang telah ditentukan. Verifikasi dilakukan dengan cara mencocokkan proposal dengan kriteria dan persyaratan yang telah ditentukan, serta keabsahan dokumen meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Kelengkapan pengisian formulir di Simlitabmas.
- b. Kelengkapan dan keaslian dokumen pengesahan.
- c. Kesesuaian lembaga terkait dengan cara pelaksanaan penelitian, pengembangan dan penerapan iptek yang akan dilakukan termasuk kesesuaian lembaga terhadap jenis riset/kegiatan yang diusulkan.
- d. Asal peneliti utama dan status/kondisi saat pengajuan dan pelaksanaan penelitian, pengembangan dan penerapan iptek.
- e. Pengusul tidak boleh merangkap sebagai anggota Tim Penilai.
- f. Uraian RAB (rinci tidaknya RAB).
- g. Kejelasan luaran dan perlindungan KI.
- h. Kesesuaian antara proposal dengan dokumen pendukungnya.
- i. Kelengkapan dan keabsahan perjanjian kerjasama antara lembaga yang terlibat.
- j. Ada tidaknya WBS, khusus untuk proposal yang diajukan dengan cara konsorsium.

Seleksi substansi dimaksudkan untuk mengetahui kemanfaatan hasil riset dan bobot ilmiah, serta metode penyelesaian permasalahannya. Seleksi substansi dilakukan oleh *reviewer* atau pakar (*peer review*) yang berasal dari unsur lembaga (A-B-G) seperti LPK/LPNK Perguruan Tinggi, Industri, dan Kemenristekdikti. Satu judul proposal akan dinilai substansinya oleh sekurangnya 2 (dua) *reviewer* atau pakar penilai. Penilaian substansi mencakup hal-hal sebagai berikut.

- a. Indikasi hasil atau luaran yang diperoleh sesuai dengan skema pendanaan yang dipilih, baik dari bentuk luarannya, perlindungan kekayaan intelektual (KI), maupun kemanfaatannya.
- b. Kualifikasi dan reputasi serta konsistensi pengalaman peneliti di bidangnya.
- c. Reputasi lembaga terkait sumberdaya iptek dan jaringan kerjasama yang dimiliki.
- d. Prospek riset/ kegiatan dalam meningkatkan nilai pembelajaran (*lesson learnt*) untuk pemajuan iptek dan prospeknya terkait pemanfaatan hasil.
- e. Metode penelitian (cara menyelesaikan masalah).
- f. Pembagian tugas, tanggungjawab dan wewenang, serta sharing sumber daya litbang untuk seluruh lembaga yang ikut dan terkait dalam pengajuan proposal berikut hak dan kewajibannya.
- g. Kejelasan WBS, khusus untuk proposal yang diajukan dengan cara konsorsium.

Evaluasi terhadap Rincian Anggaran Biaya (RAB) yang diusulkan pada setiap proposal dilakukan guna mengetahui kesesuaian dengan ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan, baik yang disampaikan pada pedoman maupun pada peraturan yang berlaku secara umum, yaitu Peraturan Menteri Keuangan (PMK) yang berlaku. Anggaran yang berasal dari DIPA Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tidak diperbolehkan untuk membeli peralatan yang termasuk sebagai barang modal. Kebijakan ini dimaksudkan sebagai upaya untuk optimalisasi sumberdaya (SDM, sarpras dan anggaran) Nasional yang ada.

3.6.2 Tahap Presentasi

Proposal yang diajukan secara berkonsorsium, setelah dinyatakan lolos penilaian Evaluasi Dokumen, peneliti utama wajib melaksanakan presentasi. Presentasi ini dimaksudkan untuk mengklarifikasi peran dan keterlibatan, serta kesungguhan dari industri dalam kegiatan riset yang diajukan. Selain itu, juga diharapkan akan dapat diketahui bagaimana keterpaduan dan *sharing* sumberdaya iptek yang dilakukan dalam konsorsium, serta bagaimana industri tersebut akan memanfaatkan hasil riset yang akan diperoleh.

Peneliti utama diwajibkan menyusun bahan presentasi dalam bentuk power point dengan waktu penyajian materi antara 10 - 15 menit. Total waktu presentasi yang disediakan untuk setiap proposal antara 30 - 45 menit. Setiap proposal akan dinilai oleh 2 - 5 orang anggota Tim Penilai guna melihat substansi dan kesesuaiannya dengan kebijakan Kementerian Ristek, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Komponen penilaian presentasi proposal menggunakan borang sebagaimana pada Lampiran 3.4.

3.6.3 Tahap Klarifikasi Sumberdaya Riset

Klarifikasi data dan fakta dapat dilakukan dengan melakukan visitasi (bila diperlukan) terhadap lembaga yang berkonsorsium yang terlibat setelah proposal lolos dari tahap presentasi. Klarifikasi ini dimaksudkan untuk memastikan kesiapan pengusul dalam hal sarana, prasarana dan sumber daya manusia yang akan digunakan untuk melakukan riset yang akan didukung pendanaannya melalui Program Insinas. Bila ada kekurangan sarana dan prasarana, maka diperbolehkan sewa atau melakukan pengujian *sample* ke lembaga lain yang memiliki sarana dan prasarana memadai yang sesuai kebutuhan. Penilaian klarifikasi sumberdaya Riset menggunakan borang sebagaimana pada Lampiran 3.5.

3.7 Pelaksanaan dan Pelaporan

Setiap peneliti wajib menyiapkan laporan kemajuan untuk dievaluasi oleh penilai internal. Hasil monitoring dan evaluasi internal atas laporan kemajuan ini dilaporkan oleh lembaga penerima insentif melalui Simlitabmas. Selanjutnya, penilai DPTI melakukan *monev* eksternal dengan melakukan kunjungan lapangan (*site visit*) guna memverifikasi capaian berdasarkan bukti fisik (*logbook* dan luaran yang dijanjikan) dan mengases kelayakan untuk melanjutkan penelitian ke tahun berikutnya. Peneliti yang dinyatakan layak untuk melanjutkan kegiatan penelitian tahun berikutnya akan diumumkan dan proposal lanjutan diunggah ke Simlitabmas. Pada akhir pelaksanaan penelitian, setiap peneliti melaporkan

kegiatan hasil penelitian dalam bentuk kompilasi luaran penelitian. Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Penelitian (memuat kegiatan secara umum, bukan *logbook*) terhitung sejak penandatanganan kontrak/perjanjian riset secara ke sekretariat Insinas (Lampiran G);
- b. menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi untuk penilai internal dan eksternal dengan mengunggah laporan kemajuan yang telah disahkan oleh lembaga penelitian dalam format pdf dengan ukuran *file* maksimum 5 MB ke sekretariat Insinas mengikuti format pada Lampiran H, sedangkan penilaian monev menggunakan borang pada Lampiran 3.6;
- c. peneliti yang dinilai layak untuk melanjutkan penelitian harus mengunggah proposal tahun berikutnya dengan format mengikuti proposal tahun sebelumnya dan menuliskan informasi atau laporan kemajuan penelitian yang telah dilakukan, sedangkan penilaian kelayakan untuk penelitian tahun berikutnya dilihat dari laporan kemajuan substansi riset dan juga hasil monitoring dan evaluasi;
- d. mengirimkan Laporan Akhir Tahun yang telah disahkan oleh lembaga penerima insentif dalam format pdf dengan ukuran *file* maksimum 5 MB secara elektronik mengikuti format pada Lampiran I;
- e. mengirimkan dokumen Surat Pernyataan Kebenaran Pengadaan Alat dengan ukuran *file* masing-masing maksimum 5 MB secara elektronik mengikuti format pada Lampiran J;
- f. mengunggah dokumen Surat Pernyataan Setoran Sisa Dana Riset dengan ukuran *file* masing-masing maksimum 5 MB secara elektronik mengikuti format pada Lampiran K;
- g. mengunggah Laporan Tahun Terakhir (bagi yang sudah menuntaskan penelitiannya) yang telah disahkan oleh lembaga penelitian dalam format pdf dengan ukuran *file* maksimum 5 MB secara elektronik mengikuti format pada Lampiran L;
- h. mengkompilasi luaran penelitian sesuai dengan borang pada Lampiran M pada akhir pelaksanaan penelitian termasuk bukti luaran penelitian yang dihasilkan (publikasi ilmiah, HKI, prototipe, dan lain - lain);
- i. mengunggah dokumen seminar hasil berupa publikasi ilmiah/prototipe, profil penelitian, dan luaran tambahan (bila ada) dengan ukuran *file* masing-masing maksimum 5 MB secara elektronik mengikuti format pada Lampiran N;
- j. mengikuti seminar hasil penelitian setelah penelitian selesai sesuai perencanaan; penilaian presentasi seminar mengikuti borang pada Lampiran 3.7.

Lampiran 3.1 Format Halaman Sampul Pogram Insinas Riset Pratama

PROPOSAL PROGRAM INSINAS RISET PRATAMA INDIVIDU/KEMITRAAN/KONSORSIUM*) Bidang Riset : **) Rujukan Tema : ***) Logo Lembaga Pengusul JUDUL RISET TIM PENGUSUL (Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar) NAMA LEMBAGA PENGUSUL Bulan dan Tahun

* Pilih salah satu bentuk riset pratama yang diajukan

** Tulis salah satu Bidang Riset mengacu pada Lampiran C.

*** Untuk tema khusus dicantumkan tema khusus, No. WBS rujukan, dan nama WBS rujukan mengacu pada Lampiran C

Lampiran 3.2 Format Halaman Pengesahan Program Insinas Riset Pratama

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM INSINAS RISET PRATAMA

Judul Riset :

Bidang Program Insinas : /

Peneliti Utama/Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap :

b. Alamat surel (*e-mail*) :

c. Nomor HP :

Lembaga Pengusul

a. Nama Lembaga :

b. Nama Pimpinan Lembaga :

c. Alamat :

d. Alamat surel :

e. Telepon :

Lama Riset Keseluruhan : tahun

Usulan Riset Tahun ke- :

Biaya Riset Keseluruhan : Rp

Biaya Riset

- diusulkan ke Insinas : Rp

- dana internal Lembaga: Rp

- dana institusi lain : Rp / *in kind* tuliskan:
.....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Mengetahui,
Ketua Lembaga
(Ketua Konsorsium)
Tanda tangan
(Nama Lengkap)

Peneliti Utama/Ketua Peneliti,
Tanda tangan
(Nama Lengkap)

Ketua Lembaga
(Anggota Konsorsium 1)
Tanda tangan
(Nama Lengkap)

Ketua Lembaga
(Anggota Konsorsium 2)
Tanda tangan
(Nama Lengkap)

Lampiran 3.3 Borang Evaluasi Dokumen Proposal Program Insinas Riset Pratama

EVALUASI DOKUMEN PROPOSAL PROGRAM INSINAS RISET PRATAMA- INDIVIDU

Judul Riset :

Bidang Program Insinas : /

Peneliti Utama/Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap :

b. Alamat surel (e-mail) :

c. Nomor HP :

d. Nama Lembaga :

e. Alamat Lembaga :

Lama Riset Keseluruhan : tahun

Usulan Riset Tahun ke- :

Biaya Riset Keseluruhan : Rp

Biaya Riset

- diusulkan ke DPTI : Rp
- dana internal Lembaga : Rp
- dana institusi lain : Rp / *in kind* tuliskan:

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1.	Luaran Riset: a. Publikasi ilmiah, b. Perlindungan Kekayaan Intelektual. c. Produk iptek (blueprint, prototipe, sistem, model)	25		
2.	Substansi dan Prospek Riset: a. Pembelajaran untuk pemajuan iptek, b. Kemanfaatan hasil.	25		
3.	Kelayakan Sumber Daya: a. Peneliti, b. Peralatan, c. Rencana jadwal dan rencana biaya.	20		
4.	Metode Riset: a. Orisinalitas, b. Kemutakhiran, c. Cara menyelesaikan masalah, d. Kesesuaian metode.	15		
5.	Potensi Tim a. Pembagian tugas, b. Tanggung jawab, c. <i>Sharing</i> sumber daya institusi yang terlibat.	10		
6.	Uraian TKT Penelitian	5		
	Total Nilai	100		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 7,8,9 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 7 = cukup, 8 = baik, 9 = sangat baik)

Nilai = bobot × skor

Komentar dan Saran Penilai:

.....

Estimasi Biaya Riset: Rp.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,
Tanda tangan
(Nama lengkap)

**EVALUASI DOKUMEN PROPOSAL
PROGRAM INSINAS RISET PRATAMA KEMITRAAN**

Judul Riset :

Bidang Program Insinas : /

Peneliti Utama/Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap :

b. Alamat surel (*e-mail*) :

c. Nomor HP :

d. Nama Lembaga :

e. Alamat Lembaga :

Lama Riset Keseluruhan : tahun

Usulan Riset Tahun ke- :

Biaya Riset Keseluruhan : Rp

Biaya Riset

- diusulkan ke DPTI : Rp
- dana internal Lembaga : Rp
- dana institusi lain : Rp / *in kind* tuliskan:

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1.	Luaran: a. Produk iptek (blueprint, purwarupa/ prototipe, sistem, model), b. Perlindungan Kekayaan Intelektual. c. Publikasi riset	40		
2.	Substansi Riset: a. Adanya <i>added value</i> dari teknologi produk/proses b. Potensi produk riset dimanfaatkan oleh pengguna (pemerintah, industri, dan masyarakat) c. Pembelajaran untuk pemajuan iptek.	25		
3.	Kemitraan: a. Pembagian tugas dan tanggung jawab dengan mitra, b. <i>Sharing</i> sumber daya dengan mitra institusi yang terlibat.	15		
4.	Perencanaan Riset: a. Jadwal pelaksanaan riset, b. Rencana biaya (RAB).	10		
5	Metode Riset: a. Orisinalitas, b. Kemutakhiran, c. Cara menyelesaikan masalah (kesesuaian metode dengan permasalahan).	5		
6.	Uraian TKT Penelitian	5		
	Total Nilai	100		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 7, 8, 9 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 7 = cukup, 8 = baik, 9 = sangat baik)

Nilai = bobot × skor

Komentar dan Saran Penilai:

.....

Estimasi Biaya Riset: Rp.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,
Tanda tangan
(Nama lengkap)

**EVALUASI DOKUMEN PROPOSAL
PROGRAM INSINAS RISET PRATAMA - KONSORSIUM**

Judul Riset :

Bidang Program Insinas : /

Peneliti Utama/Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap :

b. Alamat surel (*e-mail*) :

c. Nomor HP :

d. Nama Lembaga :

e. Alamat Lembaga :

Lama Riset Keseluruhan : tahun

Usulan Riset Tahun ke- :

Biaya Riset Keseluruhan : Rp

Biaya Riset

- diusulkan ke DPTI : Rp
- dana internal Lembaga : Rp
- dana institusi lain : Rp / *in kind* tuliskan:

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1.	Luaran wajib, yang berupa prototipe produk baru (<i>New Product Development</i>) skala laboratorium atau skala industry, serta teknologi prosesnya.	40		
2.	Substansi Riset: a. Adanya <i>added value</i> dari teknologi produk/proses, b. Potensi produk riset dimanfaatkan oleh pengguna (pemerintah, industri, dan masyarakat)	25		
3.	Konsorsium: a. WBS yang jelas dan lengkap, b. <i>Sharing</i> sumber daya para anggota konsorsium.	15		
4.	Perencanaan Riset: a. Jadwal pelaksanaan riset, b. Rencana biaya (RAB).	10		
5.	Metode Riset: a. Orisinalitas, b. Kemutakhiran, c. Cara menyelesaikan masalah (kesesuaian metode dengan permasalahan).	5		
6.	Uraian TKT Penelitian	5		
	Total Nilai	100		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 7,8,9 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 7 = cukup, 8 = baik, 9 = sangat baik)

Nilai = bobot × skor

Komentar dan Saran Penilai:

.....

Estimasi Biaya Riset: Rp.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,
Tanda tangan
(Nama lengkap)

Lampiran 3.4 Borang Evaluasi Pembahasan Proposal Program Insinas Riset Pratama
EVALUASI PEMBAHASAN (PRESENTASI) PROPOSAL
PROGRAM INSINAS RISET PRATAMA

Judul Riset :

Bidang Program Insinas : /

Peneliti Utama/Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap :

b. Alamat surel (e-mail) :

c. Nomor HP :

d. Nama Lembaga :

e. Alamat Lembaga :

Lama Riset Keseluruhan : tahun

Usulan Riset Tahun ke- :

Biaya Riset Keseluruhan : Rp

Biaya Riset

- diusulkan ke DPTI : Rp
- dana internal Lembaga : Rp
- dana institusi lain : Rp / *in kind* tuliskan:

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1.	Potensi Tercapainya Luaran Riset: Prototipe produk baru (<i>New Product Development</i>) skala laboratorium atau skala industri serta teknologi prosesnya.	30		
2.	Masalah yang diteliti: a. Faktual, b. Isu strategis nasional, c. Adanya <i>added value</i> dari teknologi produk/proses d. Kemanfaatan hasil,	30		
3.	Kelayakan Sumber Daya: a. Peran dan keterlibatan anggota konsorsium terutama Industri, b. Sarana dan prasarana termasuk <i>sharing</i> sumber daya anggota konsorsium, c. Rekam jejak tim peneliti, d. Rencana jadwal riset dan biaya, e. Rencana pemanfaatan hasil oleh industri.	20		
4.	Metode Penyelesaian masalah : a. Terobosan teknologi, b. Integrasi bidang keilmuan, c. Pola pendekatan dan kesesuaian metode	10		
5.	Potensi nilai ekonomis hasil riset	10		
	Total Nilai	100		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 7, 8, 9 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 7 = cukup, 8 = baik, 9 = sangat baik)

Nilai = bobot × skor

Komentar Penilai:

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,
Tanda tangan
(Nama lengkap)

Lampiran 3.5 Borang Penilaian Klarifikasi Sumberdaya Riset Program Insinas Riset Pratama

KUNJUNGAN UNTUK KLARIFIKASI SUMBERDAYA
PROGRAM INSINAS RISET PRATAMA

Judul Riset :

Bidang Program Insinas : /

Peneliti Utama/Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap :

b. Alamat surel (e-mail) :

c. Nomor HP :

d. Nama Lembaga :

e. Alamat Lembaga :

Lama Riset Keseluruhan : tahun

Usulan Riset Tahun ke- :

Biaya Riset Keseluruhan : Rp

Biaya Riset

- diusulkan ke DPTI : Rp
- dana internal Lembaga : Rp
- dana institusi lain : Rp / *in kind* tuliskan:

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kesiapan dan Ketersediaan Sarana (peralatan fisik/non-fisik yang mendukung penyelenggaraan kegiatan riset baik di lembaga pengusul maupun anggota konsorsium)	30		
2	Dukungan Sumber Daya Manusia a. Peneliti b. Teknisi, laboran, administrasi	30		
3	Organisasi a. Kepemimpinan dan Kerjasama b. Kelengkapan sistem organisasi c. Koordinasi dan pembagian tugas	20		
4	Komitmen a. Lembaga Pengusul b. Anggota Konsorsium	20		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 7, 8, 9 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 7 = cukup, 8 = baik, 9 = sangat baik)

Nilai = bobot × skor

Komentar Penilai:

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,
Tanda tangan
(Nama Lengkap)

Lampiran 3.6 Borang Monitoring dan Evaluasi Internal Program Insinas Riset Pratama

MONITORING DAN EVALUASI
PROGRAM INSINAS RISET PRATAMA

Judul Riset :

Bidang Program Insinas : /

Peneliti Utama/Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap :

b. Alamat surel (e-mail) :

c. Nomor HP :

d. Nama Lembaga :

e. Alamat Lembaga :

Lama Riset Keseluruhan : tahun

Usulan Riset Tahun ke- :

Biaya Riset Keseluruhan : Rp

Biaya Riset

- diusulkan ke DPTI : Rp
- dana internal Lembaga : Rp
- dana institusi lain : Rp / *in kind* tuliskan:

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Pantauan khusus tentang keadaan fisik pekerjaan (apakah hasil yang dicapai kualitasnya secara fisik sudah tampak, bagaimana kedekatan hasil dengan spesifikasi/karakteristik/kinerja yang direncanakan)	40		
2	Pantauan tentang kemajuan pekerjaan (perkembangan atau konsistensi kegiatan dikaitkan dengan proposal/perencanaan)	30		
3	Pantauan tentang keterlibatan dan kerjasama SDM (anggota tim riset/mitra/anggota konsorsium)	20		
4	Pantauan tentang sisi ilmiah dari substansi kegiatan/riset (metode, relevansi metode dengan penyelesaian masalah, keakuratan data)	10		
	Jumlah	100		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 7, 8, 9 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 7 = cukup, 8 = baik, 9 = sangat baik).

Komentar Penilai:

.....

.....

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 3.7 Borang Penilaian Seminar Hasil Program Insinas Riset Pratama

PENILAIAN SEMINAR HASIL PROGRAM INSINAS RISET PRATAMA

Judul Riset :

Bidang Program Insinas : /

Peneliti Utama/Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap :

b. Alamat surel (*e-mail*) :

c. Nomor HP :

d. Nama Lembaga :

e. Alamat Lembaga :

Lama Riset Keseluruhan : tahun

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Realisasi capaian luaran riset sesuai rencana	50		
2	Tingkat pemanfaatan hasil riset	30		
3	Kesesuaian riset dan hasilnya dengan tujuan dan sasaran seperti pada proposal	20		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 7, 8, 9 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 7 = cukup, 8 = baik, 9 = sangat baik)

Nilai = bobot × skor

Komentar Penilai:

.....

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

4.1 Pendahuluan

Riset Utama adalah riset pengembangan/riset tahap lanjut (*advanced stage research*) dari serangkaian riset sebelumnya guna menghasilkan produk riset yang disiapkan untuk dimanfaatkan oleh pengguna (Pemerintah, industri, masyarakat). Riset ini untuk mengembangkan hasil-hasil riset dari riset-riset sebelumnya menjadi riset yang menghasilkan teknologi baru dan produk riset berprospek menuju tahap produksi (industri) yang bernilai komersial.

Riset Utama ini merupakan skema riset dari Kemenristekdikti yang ditawarkan kepada lembaga riset tertentu, baik lembaga riset Pemerintah, perguruan tinggi dan industri yang kompeten dan bersepakat dalam sebuah Konsorsium Riset SINas untuk melakukan riset bersama dengan judul sesuai topik riset tertentu sesuai misi strategis Kemenristekdikti (sesuai TOR dari Kemenristekdikti).

4.2 Tujuan

Tujuan kegiatan Program Insinas Riset Utama adalah sebagai berikut,

- a. Mendorong riset yang dapat bermuara pada pemecahan masalah faktual dan berdampak signifikan pada sektor produksi.
- b. Mengembangkan riset yang dapat memberikan peningkatan nilai tambah (*added value*) tinggi.
- c. Mengembangkan riset perekayasaan yang memadukan berbagai bidang dan disiplin ilmu yang saling melengkapi.

4.3 Luaran Riset

Luaran Program Insinas Riset Utama berupa prototipe produk baru (*New Product Development*) skala laboratorium atau skala industri dan teknologi prosesnya, serta target Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) pada setiap tahun pelaksanaannya.

4.4 Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Insinas Riset Utama adalah sebagai berikut:

- a. Pengusul berasal dari instansi atau lembaga Pemerintah/Non Pemerintah seperti LPNK-Kemenristekdikti, Balitbang Kementerian, Balitbang Daerah, Industri (BUMN atau Swasta), Perguruan Tinggi (Negeri atau Swasta).
- b. Pengusul harus berbentuk konsorsium riset SINas yang merupakan kerjasama tiga atau lebih insitusi dengan memenuhi unsur lembaga litbang, perguruan tinggi, dan industri.

- c. Lembaga pengusul diundang oleh Kemenristekdikti untuk membuat proposal riset yang sesuai dengan TOR dari masing-masing bidang prioritas pembangunan Iptek. Undangan utamanya disampaikan kepada lembaga-lembaga yang dipandang kompeten dalam bidang riset sesuai topik yang ditentukan.
- d. Judul riset ditentukan oleh Kemenristekdikti sesuai TOR dari masing-masing bidang prioritas pembangunan Iptek.
- e. Pengusulan proposal dilakukan secara konsorsium riset dengan ketentuan sebagai berikut.

Konsorsium riset merupakan kerjasama tiga atau lebih insitusi dengan memenuhi unsur lembaga litbang, perguruan tinggi, dan industri.

Keanggotaan konsorsium riset paling tidak terdiri atas satu lembaga riset, satu perguruan tinggi dan satu industri.

Konsorsium riset dilakukan minimal oleh lima orang peneliti yang merupakan wakil-wakil dari anggota konsorsium riset.

Setiap anggota konsorsium riset wajib memiliki satu orang peneliti yang menjadi wakilnya dalam pelaksanaan riset.

Peneliti utama wajib berasal dari lembaga ketua konsorsium riset, yang sekaligus sebagai ketua pelaksana riset dan memiliki kewajiban mengintegrasikan hasil riset yang dilakukan oleh para anggota sehingga menjadi luaran yang dapat berfungsi sesuai yang direncanakan.

- f. Jangka waktu penelitian adalah 1 - 3 tahun, dengan biaya penelitian hingga Rp5.000.000.000/judul/tahun; dan
- g. Usulan riset disimpan menjadi satu file dalam format pdf dengan ukuran maksimum 10 MB dan diberi nama NamaKetuaPeneliti_RU.pdf, kemudian diunggah ke Simlitabmas dan dokumen cetak diarsipkan di institusi masing-masing.

4.5 Sistematika Proposal

Usulan Insinas Riset Utama maksimum berjumlah 20 halaman belum termasuk lampiran, yang ditulis menggunakan Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika yang tercantum dalam TOR dari masing-masing judul riset yang telah ditentukan pada tiap topik dan bidang prioritas pembangunan Iptek.

4.6 Seleksi Proposal

Seleksi proposal Insinas Riset Utama dilakukan dalam tiga tahap, yaitu (1) Evaluasi Dokumen dan Evaluasi Biaya, (2) Presentasi, dan (3) Klarifikasi Sumberdaya Riset. Masing-masing tahapan dijelaskan sebagai berikut.

4.6.1 Tahap Evaluasi Dokumen dan Biaya

Proposal yang masuk melalui Simlitabmas akan dilakukan Evaluasi Dokumen secara daring, yaitu proses verifikasi administrasi yang dilakukan oleh Tim Verifikasi dan proses seleksi substansi dan evaluasi Anggaran Biaya (RAB) yang dilakukan oleh Tim Pakar (*Scientific and*

Professional Judgment). Komponen penilaian Evaluasi Dokumen proposal secara daring menggunakan borang sebagaimana pada Lampiran 4.3.

Verifikasi administrasi dilakukan untuk mengklarifikasi kelengkapan dokumen proposal dengan persyaratan yang telah ditentukan. Verifikasi dilakukan dengan cara mencocokkan proposal dengan kriteria dan persyaratan yang telah ditentukan, serta keabsahan dokumen meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Kelengkapan pengisian formulir di Simlitabmas.
- b. Kelengkapan dan keaslian dokumen pengesahan.
- c. Asal peneliti utama dan status/kondisi saat pengajuan riset.
- d. Pengusul tidak boleh merangkap sebagai anggota Tim Penilai.
- e. Uraian RAB (rinci tidaknya RAB).
- f. Kejelasan luaran dan perlindungan KI.
- g. Kesesuaian antara proposal dengan dokumen pendukungnya.
- h. Kelengkapan dan keabsahan perjanjian kerjasama antara lembaga yang terlibat.
- i. Ada tidaknya WBS.

Seleksi substansi dimaksudkan untuk mengetahui kemanfaatan hasil riset dan bobot ilmiah, serta metode penyelesaian permasalahannya. Seleksi substansi dilakukan oleh pakar (*peer review*) yang berasal dari berbagai unsur lembaga (A-B-G) seperti LPK/ LPNK, Perguruan Tinggi dan Industri, serta dari Kemenristekdikti. Satu judul proposal akan dinilai substansinya oleh kurang-lebih 3 (tiga) orang pakar penilai. Penilaian substansi mencakup hal-hal sebagai berikut.

- a. Indikasi ada atau tidaknya pengembangan produk baru (*new product development*).
- b. Indikasi hasil atau luaran utama yaitu prototipe (skala lab atau skala industri) yang berpotensi untuk dapat diindustrikan. Luaran lainnya (tambahan) dilihat kesesuaian dan relevansinya dengan judul riset.
- c. Kualifikasi dan reputasi serta konsistensi pengalaman peneliti di bidangnya.
- d. Reputasi lembaga terkait sumberdaya iptek dan jaringan kerjasama yang dimiliki.
- e. Metode penelitian (cara menyelesaikan masalah).
- f. Kejelasan WBS, yaitu pembagian tugas, tanggungjawab dan wewenang, serta sharing sumber daya litbang untuk seluruh lembaga yang ikut dan terkait dalam pengajuan proposal berikut hak dan kewajibannya.

Evaluasi terhadap Rincian Anggaran Biaya (RAB) yang diusulkan pada setiap proposal dilakukan guna mengetahui kesesuaian dengan ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan, baik yang disampaikan pada pedoman maupun pada peraturan yang berlaku secara umum, yaitu Peraturan Menteri Keuangan (PMK) yang berlaku. Anggaran yang berasal dari DIPA Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tidak diperbolehkan untuk membeli peralatan yang termasuk sebagai barang modal. Kebijakan ini dimaksudkan sebagai upaya untuk optimalisasi sumberdaya (SDM, sarpras dan anggaran) Nasional yang ada

4.6.2 Tahap Presentasi

Setelah dinyatakan lolos penilaian Evaluasi Dokumen, peneliti utama wajib melaksanakan presentasi. Presentasi ini dimaksudkan untuk mengklarifikasi peran dan keterlibatan, serta kesungguhan dari industri dalam proposal riset yang diajukan. Selain itu, juga diharapkan akan dapat diketahui bagaimana keterpaduan dan *sharing* sumberdaya iptek yang dilakukan oleh konsorsium, serta bagaimana industri tersebut akan memanfaatkan hasil riset yang akan diperoleh.

Peneliti utama diwajibkan menyusun bahan presentasi dalam bentuk *power point* dengan waktu penyajian materi antara 10 - 15 menit. Total waktu presentasi yang disediakan untuk setiap proposal antara 30 - 45 menit. Setiap proposal akan dinilai oleh 2 - 5 orang anggota Tim Penilai guna melihat substansi dan kesesuaiannya dengan kebijakan Kementerian Ristek, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Komponen penilaian presentasi proposal menggunakan borang sebagaimana pada Lampiran 4.4.

4.6.3 Tahap Klarifikasi Sumberdaya Riset

Klarifikasi data dan fakta dapat dilakukan terhadap lembaga yang berkonsorsium yang terlibat setelah proposal lolos dari tahap klarifikasi. Klarifikasi ini dimaksudkan untuk memastikan kesiapan pengusul dalam hal sarana, prasarana dan sumber daya manusia yang akan digunakan untuk melakukan riset yang akan didukung pendanaannya melalui Program Insinas. Bila ada kekurangan sarana dan prasarana, maka diperbolehkan sewa atau melakukan pengujian *sample* ke lembaga lain yang memiliki sarana dan prasarana memadai yang sesuai kebutuhan. Penilaian klarifikasi sumberdaya Riset menggunakan borang sebagaimana pada Lampiran 4.5.

4.7 Pelaksanaan dan Pelaporan

Setiap peneliti wajib menyiapkan laporan kemajuan untuk dievaluasi oleh penilai internal. Hasil monitoring dan evaluasi internal atas laporan kemajuan ini dilaporkan oleh lembaga penerima insentif melalui Simlitabmas. Selanjutnya, penilai DPTI melakukan *monev* eksternal dengan melakukan kunjungan lapangan (*site visit*) guna memverifikasi capaian berdasarkan bukti fisik (*logbook* dan luaran yang dijanjikan) dan mengakses kelayakan untuk melanjutkan penelitian ke tahun berikutnya. Peneliti yang dinyatakan layak untuk melanjutkan kegiatan penelitian tahun berikutnya akan diumumkan dan proposal lanjutan diunggah ke Simlitabmas. Pada akhir pelaksanaan penelitian, setiap peneliti melaporkan kegiatan hasil penelitian dalam bentuk kompilasi luaran penelitian. Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Penelitian (memuat kegiatan secara umum, bukan *logbook*) terhitung sejak penandatanganan kontrak/perjanjian riset secara ke sekretariat Insinas (Lampiran G);
- b. menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi untuk penilai internal dan eksternal dengan mengunggah laporan kemajuan yang telah disahkan oleh lembaga penelitian dalam format pdf dengan ukuran *file* maksimum 5 MB ke sekretariat Insinas mengikuti format

- pada Lampiran H, sedangkan penilaian money menggunakan borang pada Lampiran 4.6;
- c. peneliti yang dinilai layak untuk melanjutkan penelitian harus mengunggah proposal tahun berikutnya dengan format mengikuti proposal tahun sebelumnya, sedangkan penilaian kelayakan untuk penelitian tahun berikutnya dilihat dari laporan kemajuan substansi riset dan juga hasil monitoring dan evaluasi;
 - d. mengunggah Laporan Akhir Tahun yang telah disahkan oleh lembaga penerima insentif dalam format pdf dengan ukuran *file* maksimum 5 MB ke sekretariat Insinas mengikuti format pada Lampiran I;
 - e. mengirim dokumen Surat Pernyataan Kebenaran Pengadaan Alat dengan ukuran *file* masing-masing maksimum 5 MB ke sekretariat Insinas mengikuti format pada Lamp. J;
 - f. mengunggah dokumen Surat Pernyataan Setoran Sisa Dana Riset dengan ukuran *file* masing-masing maksimum 5 MB ke sekretariat Insinas mengikuti format pada Lamp. K;
 - g. mengunggah Laporan Tahun Terakhir (bagi yang sudah menuntaskan penelitiannya) yang telah disahkan oleh lembaga penelitian dalam format pdf dengan ukuran *file* maksimum 5 MB ke sekretariat Insinas mengikuti format pada Lampiran L;
 - h. mengkompilasi luaran wajib dan luaran tambahan dari penelitian sesuai dengan borang pada Lampiran M pada akhir pelaksanaan penelitian ke sekretariat Insinas termasuk bukti luaran penelitian yang dihasilkan (prototipe, publikasi ilmiah, HKI, dan lain-lain);
 - i. mengunggah dokumen seminar hasil berupa prototype (luaran wajib), profil penelitian, dan luaran tambahan (bila ada) dengan ukuran *file* masing-masing maksimum 5 MB ke sekretariat Insinas mengikuti format pada Lampiran N;
 - j. mengikuti seminar hasil penelitian setelah penelitian selesai sesuai perencanaan; penilaian presentasi seminar mengikuti borang pada Lampiran 4.7.

Lampiran 4.1 Format Halaman Sampul Pogram Insinas Riset Utama

PROPOSAL
PROGRAM INSINAS RISET UTAMA
Bidang Riset :*)
Logo Lembaga Pengusul
JUDUL RISET
TIM PENGUSUL
(Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar)
NAMA LEMBAGA PENGUSUL
Bulan dan Tahun

* Tulis salah satu Bidang Riset mengacu pada Lampiran C.

Lampiran 4.2 Format Halaman Pengesahan Program Insinas Riset Utama

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM INSINAS RISET UTAMA

Judul Riset :

Bidang Program Insinas : /

Peneliti Utama/Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap :

b. Alamat surel (*e-mail*) :

c. Nomor HP :

Lembaga Pengusul

a. Nama Lembaga :

b. Nama Pimpinan Lembaga :

c. Alamat :

d. Amalat surel :

e. Telepon :

Lama Riset Keseluruhan : tahun

Usulan Riset Tahun ke- :

Biaya Riset Keseluruhan : Rp

Biaya Riset

- diusulkan ke DPTI : Rp
- dana internal Lembaga : Rp
- dana institusi lain : Rp / *in kind* tuliskan:

Kota, tanggal-bulan-tahun

Mengetahui,
Ketua Lembaga
(Ketua Konsorsium)
Tanda tangan
(Nama Lengkap)

Peneliti Utama/Ketua Peneliti,
Tanda tangan
(Nama Lengkap)

Ketua Lembaga
(Anggota Konsorsium 1)
Tanda tangan
(Nama Lengkap)

Ketua Lembaga
(Anggota Konsorsium 2)
Tanda tangan
(Nama Lengkap)

Lampiran 4.3 Borang Evaluasi Dokumen Proposal Program Insinas Riset Utama

EVALUASI DOKUMEN PROPOSAL PROGRAM INSINAS RISET UTAMA

Judul Riset :

Bidang Program Insinas : /

Peneliti Utama/Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap :

b. Alamat surel (e-mail) :

c. Nomor HP :

d. Nama Lembaga :

e. Alamat Lembaga :

Lama Riset Keseluruhan : tahun

Usulan Riset Tahun ke- :

Biaya Riset Keseluruhan : Rp

Biaya Riset

- diusulkan ke DPTI : Rp
- dana internal Lembaga : Rp
- dana institusi lain : Rp / *in kind* tuliskan:

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1.	Luaran wajib, yang berupa prototipe produk baru (<i>New Product Development</i>) skala laboratorium atau skala industri serta teknologi prosesnya.	40		
2.	Substansi Riset: a. Adanya <i>added value</i> dari teknologi produk/proses b. Potensi produk riset dimanfaatkan oleh pengguna (pemerintah, industri, dan masyarakat)	25		
3.	Konsorsium: a. WBS yang jelas dan lengkap, b. <i>Sharing</i> sumber daya para anggota konsorsium.	15		
4.	Perencanaan Riset: a. Jadwal pelaksanaan riset, b. Rencana biaya (RAB).	10		
5.	Metode Riset: a. Orisinalitas, b. Kemutakhiran, c. Cara menyelesaikan masalah (kesesuaian metode dengan permasalahan).	5		
6.	Uraian TKT Penelitian	5		
	Total Nilai	100		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 7, 8, 9 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 7 = cukup, 8 = baik, 9 = sangat baik)

Nilai = bobot × skor

Komentar dan Saran Penilai:

.....

Estimasi Biaya Riset: Rp.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,
Tanda tangan
(Nama lengkap)

Lampiran 4.4 Borang Evaluasi Pembahasan Proposal Program Insinas Riset Utama
EVALUASI PEMBAHASAN (PRESENTASI) PROPOSAL
PROGRAM INSINAS RISET UTAMA

Judul Riset :

Bidang Program Insinas : /

Peneliti Utama/Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap :

b. Alamat surel (e-mail) :

c. Nomor HP :

d. Nama Lembaga :

e. Alamat Lembaga :

Lama Riset Keseluruhan : tahun

Usulan Riset Tahun ke- :

Biaya Riset Keseluruhan : Rp

Biaya Riset

- diusulkan ke DPTI : Rp
- dana internal Lembaga : Rp
- dana institusi lain : Rp / *in kind* tuliskan:

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1.	Potensi Tercapainya Luaran Riset: Prototipe produk baru (<i>New Product Development</i>) skala laboratorium atau skala industri serta teknologi prosesnya.	30		
2.	Masalah yang diteliti: a) Faktual, b) Isu strategis nasional, c) Adanya <i>added value</i> dari teknologi produk/proses d) Kemanfaatan hasil,	30		
3.	Kelayakan Sumber Daya: a) Peran dan keterlibatan anggota konsorsium terutama Industri, b) Sarana dan prasarana termasuk <i>sharing</i> sumber daya anggota konsorsium, c) Rekam jejak tim peneliti, d) Rencana jadwal riset dan biaya, e) Rencana pemanfaatan hasil oleh industry.	20		
4.	Metode Penyelesaian masalah : a) Terobosan teknologi, b) Integrasi bidang keilmuan, c) Pola pendekatan dan kesesuaian metode	10		
5.	Kelayakan nilai ekonomis hasil riset	10		
	Total Nilai	100		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 7, 8, 9 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 7 = cukup, 8 = baik, 9 = sangat baik)

Nilai = bobot × skor

Komentar Penilai:

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,
Tanda tangan
(Nama lengkap)

Lampiran 4.5 Borang Penilaian Klarifikasi Sumberdaya Riset Program Insinas Riset Utama
**PENILAIAN KUNJUNGAN UNTUK KLARIFIKASI SUMBERDAYA
PROGRAM INSINAS RISET UTAMA**

Judul Riset :

Bidang Program Insinas : /

Peneliti Utama/Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap :

b. Alamat surel (e-mail) :

c. Nomor HP :

d. Nama Lembaga :

e. Alamat Lembaga :

Lama Riset Keseluruhan : tahun

Usulan Riset Tahun ke- :

Biaya Riset Keseluruhan : Rp

Biaya Riset

- diusulkan ke DPTI : Rp
- dana internal Lembaga : Rp
- dana institusi lain : Rp / *in kind* tuliskan:

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kesiapan dan Ketersediaan Sarana(peralatan fisik/non-fisik yang mendukung penyelenggaraan kegiatan riset baik di lembaga pengusul maupun anggota konsorsium)	30		
2	Dukungan Sumber Daya Manusia a. Peneliti b. Teknisi, laboran, administrasi	30		
3	Organisasi a. Kepemimpinan dan Kerjasama b. Kelengkapan sistem organisasi c. Koordinasi dan pembagian tugas	20		
4	Komitmen a. Lembaga Pengusul b. Anggota Konsorsium	20		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 7, 8, 9 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 7 = cukup, 8 = baik, 9 = sangat baik)

Nilai = bobot × skor

Komentar Penilai:

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,
Tanda tangan
(Nama Lengkap)

Lampiran 4.6 Borang Monitoring dan Evaluasi Internal Program Insinas Riset Utama

**MONITORING DAN EVALUASI
PROGRAM INSINAS RISET UTAMA**

Judul Riset :

Bidang Program Insinas : /

Peneliti Utama/Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap :

b. Alamat surel (*e-mail*) :

c. Nomor HP :

d. Nama Lembaga :

e. Alamat Lembaga :

Lama Riset Keseluruhan : tahun

Usulan Riset Tahun ke- :

Biaya Riset Keseluruhan : Rp

Biaya Riset

- diusulkan ke DPTI : Rp
- dana internal Lembaga : Rp
- dana institusi lain : Rp / *in kind* tuliskan:

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Pantauan khusus tentang keadaan fisik pekerjaan (apakah hasil yang dicapai kualitasnya secara fisik sudah tampak, bagaimana kedekatan hasil dengan spesifikasi/karakteristik/kinerja yang direncanakan)	40		
2	Pantauan tentang kemajuan pekerjaan (perkembangan atau konsistensi kegiatan dikaitkan dengan proposal/perencanaan)	30		
3	Pantauan tentang keterlibatan dan kerjasama anggota konsorsium	20		
4	Pantauan tentang sisi ilmiah dari substansi kegiatan/riset (metode, relevansi metode dengan penyelesaian masalah, keakuratan data)	10		
	Jumlah	100		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 7, 8, 9 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 7 = cukup, 8 = baik, 9 = sangat baik).

Komentar Penilai:

.....

.....

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,
Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 4.7 Borang Penilaian Seminar Hasil Program Insinas Riset Utama

PENILAIAN SEMINAR HASIL PROGRAM INSINAS RISET UTAMA

Judul Riset :

Bidang Program Insinas : /

Peneliti Utama/Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap :

b. Alamat surel (*e-mail*) :

c. Nomor HP :

d. Nama Lembaga :

e. Alamat Lembaga :

Lama Riset Keseluruhan : tahun

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Realisasi capaian luaran riset sesuai rencana	50		
2	Tingkat pemanfaatan hasil riset oleh industri	30		
3	Kesesuaian riset dan hasilnya dengan tujuan dan sasaran seperti pada proposal.	20		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 7, 8, 9 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 7 = cukup, 8 = baik, 9 = sangat baik)

Nilai = bobot × skor

Komentar Penilai:

.....

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Penyelesaian Buku Panduan ini melalui proses sinkronisasi yang cukup panjang karena disesuaikan dengan tata kelola sepenuhnya secara elektronik melalui Simlitabmas. Dengan menggunakan sistem informasi manajemen berbasis elektronik ini diharapkan pengelolaan Program Insinas dapat dilaksanakan dengan baik. Substansi Program Insinas sendiri telah mengakomodasi dinamika perkembangan kebutuhan fokus penelitian melalui berbagai kebijakan.

Berkat upaya kerja keras segenap Tim Penyusun dan Penyelaras akhirnya Buku Panduan Program Insinas Tahun 2019 ini dapat diselesaikan. Untuk itu, rasa syukur patut kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkenan-Nya Buku Pedoman ini telah terselesaikan dengan baik.

Buku pedoman ini merupakan acuan yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan riset, khususnya bagi para peneliti di lembaga litbang negeri maupun swasta. Buku pedoman ini juga sebagai acuan yang jelas bagi pengelola kegiatan Program Insinas, termasuk tim pakar yang mengawal mulai proses seleksi sampai ke tahap pelaporan. Dengan mengacu pada buku pedoman ini, para pemangku kepentingan (*stakeholders*) kegiatan Program Insinas dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Pedoman ini telah disesuaikan dengan adanya penerapan manajemen pendanaan riset berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mulai dari proses pengusulan, seleksi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi sampai dengan pelaporan. Dengan sistem pengelolaan berbasis TIK, didukung dengan pedoman yang jelas, telah terbukti bahwa program riset dapat dikelola secara efisien, transparan, dan akuntabel.

Walaupun buku pedoman ini telah disusun dengan secermat-cermatnya, namun tidak menutup kemungkinan adanya kekurangsempurnaan. Untuk itu, saran dan kritik sangat diharapkan demi lebih sempurnanya buku pedoman ini untuk periode yang akan datang. Semoga Buku Pedoman ini dapat mengawal kegiatan Program Insinas sehingga mampu menghasilkan luaran yang dapat memberi sumbangan yang berarti untuk mengangkat daya saing Indonesia dalam di tingkat dunia.

LAMPIRAN UMUM

Lampiran A. Panduan Pengusulan Program Insinas melalui Simlitabmas

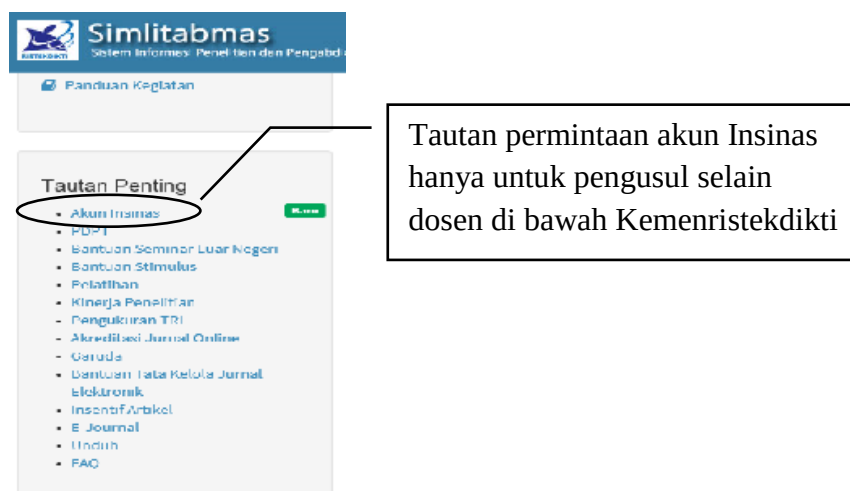
PANDUAN PENGUSULAN PROGRAM INSINAS MELALUI SIMLITABMAS

1. Permintaan Akun Insinas

Setiap pengusul pada prinsipnya harus memiliki akun Simlitabmas agar dapat melakukan semua proses penelitian, mulai dari tahap pendaftaran usulan, tahap seleksi, tahap pelaksanaan, hingga tahap pelaporan. Akun Simlitabmas yang telah dimiliki digunakan oleh pengusul untuk masuk ke dalam Simlitabmas. Akun tersebut dapat digunakan selama akun tersebut masih berstatus aktif dalam sistem.

Akun Simlitabmas diperoleh melalui dua cara, yaitu: a) diberikan secara otomatis kepada semua dosen di perguruan tinggi yang berada di bawah Kementerian Ristekdikti yang terdaftar dalam pangkalan data pendidikan tinggi (PD-Dikti); b) diberikan melalui proses Permintaan Akun Insinas bagi pengusul selain dosen di perguruan tinggi yang berada di bawah Kementerian Ristekdikti melalui modul Permintaan Akun dalam Simlitabmas.

Proses permintaan akun (hanya untuk pengusul selain dosen di perguruan tinggi yang berada di bawah Kementerian Ristekdikti) dilakukan dengan mengentrikan tiga jenis data, yaitu: identitas personal, identitas institusi, dan dokumen pendukung melalui Simlitabmas. Untuk dapat melakukan proses permintaan akun secara daring di alamat Simlitabmas (<http://simlitabmas.kemenristekdikti.go.id>) dengan cara meng klik tautan “Akun Insinas” sebagaimana dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tautan Permintaan Akun Insinas

Data identitas personal merupakan data identitas pengusul yang sesuai dengan data yang tercantum dalam Kartu Tanda Penduduk (KTP) pengusul ditambah dengan data nomor *Hand Phone* (HP) dan alamat Surel (surat elektronik) aktif pengusul yang dapat

Permintaan Akun Program Insentif Riset Sistem Inovasi Nasional (INSINAS)

PERMINTAAN AKUN (HANYA DIISI OLEH PENGUSUL, SELAIN DOSEN DI PERGURUAN TINGGI YANG BERADA DI BAWAH KEMENTERIAN)

Permintaan Akun Program Insentif Riset Sistem Inovasi Nasional (INSINAS)

Oh Status Permintaan Akun

Isian Identitas

Hal yang perlu diperhatikan

- Isilah data dibawah ini sesuai dengan KTP
- Isilah semua data, jangan ada yang kosong

Nama

Nomor KTP

Alamat

Kota

Jenis Kelamin ☒ Laki Laki ☐ Perempuan

Tempat / Tanggal Lahir /

Nomor HP

Surel /Email

Ulangi Email Surel

Berikut ➔

Langkah 1 dari 4

1. Isian Identitas
2. Isian Institusi
3. Dokumen Pendukung
4. Konfirmasi Email Isian

Progress:

dihubungi, seperti yang disajikan pada Gambar 2 berikut.

Gambar 2. Isian Identitas Personal

Data identitas institusi terdiri atas nama, alamat, jenis, nomor telepon, dan alamat surel institusi pengusul serta nama, jabatan, nomor telepon (dapat menggunakan nomor telepon kantor atau nomor HP pribadi), dan alamat surel (dapat menggunakan alamat surel yang diberikakan oleh institusinya atau alamat surel pribadi) pimpinan yang merekomendasikan pengusul untuk mendaftar permintaan akun sebagaimana ditampilkan pada Gambar 3. Pimpinan yang dimaksud adalah atasan langsung atau pimpinan institusi pengusul.

Data terakhir adalah dokumen pendukung yang berupa file yang terkait dengan dua jenis data sebelumnya. Dokumen pendukung tersebut terdiri dari: a) pas foto pengusul terbaru dalam format JPG/JPEG dengan ukuran file tidak lebih dari 500 Kbytes dan harus merupakan foto berwarna, serta dapat menampilkan wajah pengusul secara jelas; b) scan KTP pengusul yang masih aktif dalam format JPG/JPEG; c) scan bentuk file PDF SK pengangkatan pegawai atau dokumen formal lain yang mengesahkan bergabungnya pengusul dalam institusi tersebut; dan d) scan bentuk file PDF dokumen rekomendasi pimpinan yang menyatakan rekomendasi untuk mengikuti program Insinas dengan format bebas dan harus disahkan (dengan tanda tangan basah dan stempel basah) oleh

pimpinan (atasan langsung atau pimpinan institusi pengusul). Isian dokumen yang dimaksud dapat dilihat pada Gambar 4.

Isian Institusi

Hal yang perlu diperhatikan

- Institusi yang dimaksud adalah Institusi yang berbadan hukum
- Isilah semua data, jangan ada yang kosong

Langkah 2 dari 4

1. Isian Identitas

2. Isian Institusi

3. Dokumen Pendukung

4. Konfirmasi Hasil Isian

Proses

1. Institusi

Nama Institusi

Institut Penelitian Energi Baru dan Terbarukan (IPEBT)

Alamat Institusi

Jl. Angan-angan Indah 99

Kota Institusi

Kab.Nduga Tengah

Jenis Institusi

Lembaga Swadaya Masyarakat

Nomor Telepon

099678987

Surel

energi@iperbt.org

2. Pimpinan Institusi

Nama Pimpinan

Prof. Dursasana

Jabatan Pimpinan

Direktur IPEBT

Nomor Telepon

099678987

Surel

dsas@yakuimo.ac.id

Batal

Sebelum

Berikut

Gambar 3. Isian Identitas Institusi

Unggah Dokumen Pendukung

1. Foto

Hal yang harus diperhatikan

- Berkas berformat JPG/JPEG
- Ukuran tidak boleh melebihi 500 KB (KiloBytes)

Unggah
Browse...
Unggah

Status
Berkas belum diunggah

2. Kartu Tanda Penduduk

Hal yang harus diperhatikan

- Berkas berformat JPG/JPEG
- Ukuran tidak boleh melebihi 500 KB (KiloBytes)

Unggah
Browse...
Unggah

Status
Berkas belum diunggah

3. SK Pengangkatan Pegawai

Hal yang harus diperhatikan

- Berkas berformat PDF (Portable Data Format)
- Ukuran tidak boleh melebihi 1 MB (MegaBytes)

Unggah
Browse...
Unggah

Status
Berkas belum diunggah

4. Rekomendasi Pimpinan

Hal yang harus diperhatikan

- Berkas berformat PDF (Portable Data Format)
- Ukuran tidak boleh melebihi 1 MB (MegaBytes)

Unggah
Browse...
Unggah

Status
Berkas belum diunggah

Batal

Sebelum
Berikut

Langkah 3 dari 4

1. Isian Identitas
2. Isian Insitusi
3. Dokumen Pendukung
4. Konfirmasi Hasil isian

Proses

Gambar 4. Isian Dokumen Pendukung

Konfirmasi Hasil Isian

A. Identitas

1. Nama	Arjuna Wiwaha
2. Nomor KTP	26992106045101111
3. Alamat	Jl. Awang swang 111
4. Kota	Kab. Yekuhimo
5. Jenis Kelamin	Laki Laki
6. TTL	Kab. Yekuhimo / 1900-01-19
7. Nomor HP	089899999734
8. Surel	arwi@yakuimo.ac.id

B. Institusi

1. Nama	Institut Penelitian Energi Baru dan Terbarukan (IPEBT)
2. Alamat	Jl. Angan angan Indah 99
3. Kota	Kab. Ndaga Tengah
4. Jenis Institusi	Lembaga Swadaya Masyarakat
5. Nomor Telepon	099678987
6. Surel	energi@iperbt.org

C. Pimpinan Institusi

1. Nama	Prof. Dursasana
2. Jabatan	Direktur IPEBT
3. Nomor Telepon	099678987
4. Surel	dss@iperbt.org

D. Dokumen Pendukung

1. Foto	Foto Diri.jpg
2. KTP	KTP.jpg
3. SK Pegawai	SK Pegawai.pdf
4. Rekomendasi Pimpinan	Rekomendasi Pimpinan.pdf

Pernyataan

Dengan ini menyatakan bahwa isian identitas, institusi, dan data pendukung merupakan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan data ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke Kas Negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

☒ Setuju

Langkah 4 dari 4

1. Isian Identitas

2. Isian Institusi

3. Dokumen Pendukung

4. Konfirmasi Hasil Isian

Proses

Batal

Sebelum

Simpan

Gambar 5. Konfirmasi Isian Identitas dan Dokumen Pendukung

Semua item dalam form Permintaan Akun harus dientrikan secara benar dan harus sesuai dengan dokumen yang diunggah. Pada proses selanjutnya adalah konfirmasi hasil isian

oleh pengusul seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5. Pada tahapan ini, pengusul masih diberikan kesempatan untuk melihat dan meneliti kembali seluruh isian yang telah dilakukan. Apabila masih ada isian atau unggah dokumen yang belum benar maka pengusul diperkenankan melakukan proses perbaikan dengan melakukan klik “ Sebelum”. Sebaliknya, apabila seluruh isian telah benar maka pengusul diwajibkan untuk melakukan proses persetujuan dengan cara mencentang setuju pada bagian pernyataan “ Setuju” yang selanjutnya diikuti dengan proses penyimpanan seluruh isian dengan mengklik



“ Simpan” seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5 di atas. Apabila proses simpan berhasil, maka Simlitabmas akan memberikan pesan bahwa “Permintaan Akun Insinas Telah Berhasil” seperti Gambar 5.

Gambar 5. Status Pemberitahuan Permintaan Akun Insinas Telah Berhasil

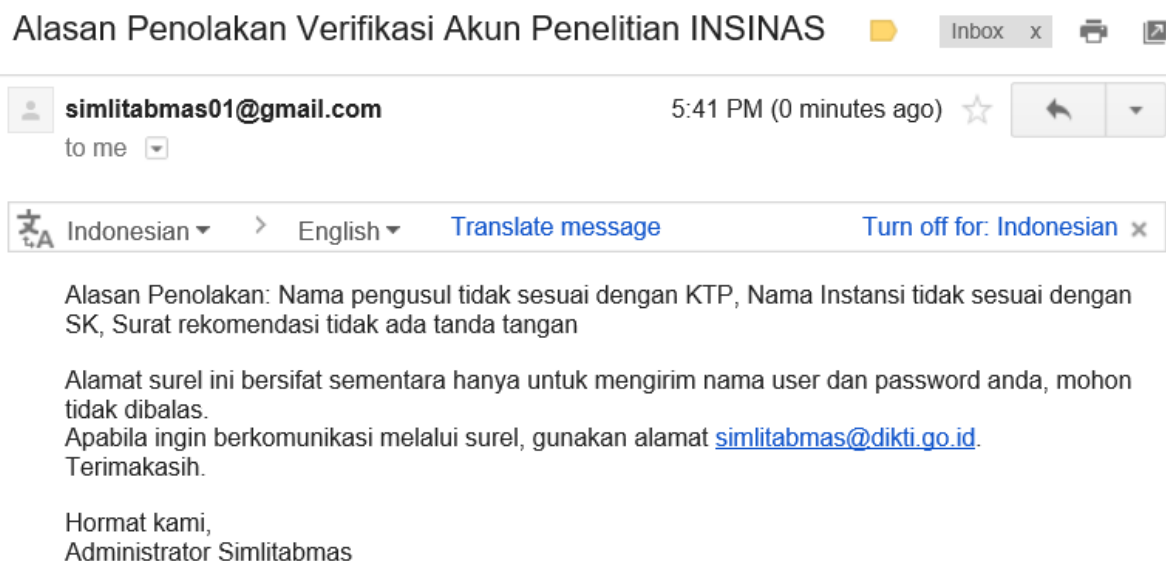
Gambar 6. Isi pesan email berupa nama *user* dan *password* yang telah terkirim pada mail box pengusul

Tahapan selanjutnya adalah verifikasi identitas personal dan institusi yang dientrikan tersebut oleh tim verifikator DPTI berdasarkan kesesuaian dengan dokumen yang



diunggah. Apabila salah satu atau lebih item isian/dokumen pendukungnya tidak lengkap atau tidak sesuai dengan yang disyaratkan atau ada ketidaksesuaian antara item isian yang dientrikan dengan dokumen pendukungnya maka permintaan akun akan ditolak dan pemberituannya dikirimkan melalui surel pengusul. Apabila hasil verifikasi dinyatakan lolos, maka pengusul dibuatkan akun baru Simlitabmas (nama pengguna dan

kata kunci/password) yang akan dikirimkan melalui surel pengusul. Contoh pesan surel diterima atau ditolaknya permintaan akun sebagaimana terlihat Gambar 6 dan Gambar 7.



Gambar 7. Isi Email Penolakan Apabila Pengusul Tidak Memenuhi Syarat.

Apabila pengusul yang telah mengisi isian dengan lengkap namun belum mendapatkan status atau respon verifikasi dari verifikator DPTI maka dapat melakukan proses pengecekan status pendaftaran akun Insinas dengan cara mengklik “[Cek Status Permintaan Akun](#)” pada bagian pojok kanan atas, dan dilanjutkan dengan memasukkan No. KTP dan nama pengusul sebagaimana Gambar 8 berikut.

Cek Status Pendaftaran Akun INSINAS

Kembali

No. KTP 3599210305510021

Nama Atang Pangnasu Cek

1. Informasi
 Tanggal pendaftaran: 7/26/2016 3:16:40 PM
 Status Akun: Dalam proses verifikasi

Gambar 8 : Melakukan Cek Status Pendaftaran Akun Insinas

2. Pendaftaran Usulan Insinas

Pengusul yang telah memiliki akun dapat segera mendaftarkan usulannya melalui Simlitabmas (<http://simlitabmas.ristekdikti.go.id>). Pendaftaran usulan insinas dimulai dengan melakukan login pengusul sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 9.



Gambar 9. Tampilan Form Login

Apabila berhasil login, maka akan tampil beranda awal pengusul sebagaimana Gambar



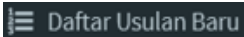
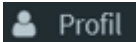
10 berikut.

Gambar 10. Tampilan awal setelah memasuki Simlitabmas

Penjelasan fungsi ikon-ikon pada tampilan awal setelah memasuki Simlitabmas seperti pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Fungsi ikon pada laman pengusul

Ikon	Penjelasan
	Fungsi ikon ini digunakan pengusul untuk berganti

Ikon	Penjelasan
	peran. Pengusul memungkinkan untuk berganti peran sebagai pengusul atau reviewer/penilai usulan apabila ditugaskan oleh LP/LPPM perguruan tingginya atau DPTI
	Digunakan sebagai konfirmasi persetujuan sebagai anggota tim peneliti bagi dosen dibawah Kemenristekdikti.
	Melihat pesan baru yang masuk
	Status nama pengguna yang dalam Simlitabmas dan ikon digunakan untuk proses logout (keluar).
	Kembali ke beranda awal masuk setelah login masuk ke Simlitabmas
	Menambahkan usulan baru penelitian berdasar skema yang akan diikuti atau melihat usulan yang telah didaftarkan.
	Melihat riwayat penelitian/pengusul Non PT berdasar usulan yang didanai atau tidak serta yang sedang atau sudah dilakukan.
	Data profil pengusul/peneliti Non PT
	Untuk mengirim dan melihat pesan (baru dan lama) ke dan dari pengelola atau operator DPTI

Dalam Simlitabmas, pendaftaran usulan baru dilakukan melalui menu “ Daftar Usulan Baru” seperti pada Gambar 10 berikut.

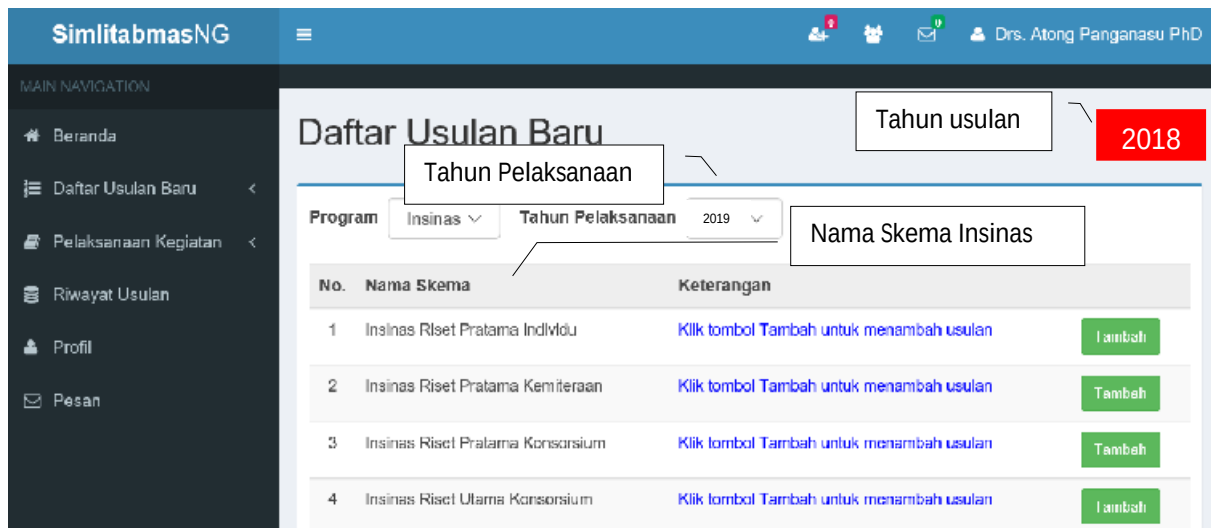


Gambar 10. Submenu untuk Mendaftarkan Usulan Baru

Tahapan pendaftaran usulan selanjutnya dilakukan dengan cara mengklik “ Penelitian” seperti yang ditampilkan pada Gambar 11.



Gambar 11. Submenu Usulan Penelitian



Gambar 12. Pilihan Jenis Usulan Penelitian Insinas

Untuk memulai mengusulkan proposal baru, terlebih dahulu pengusul memilih skema Insinas yang akan diikuti dengan cara mengklik “**Tambah**” seperti pada Gambar 12 di atas. Selanjutnya akan tampil isian yang harus diisi sebagaimana tahapan berikut.

1. Identitas Usulan: diisi dengan judul penelitian Insinas yang akan diusulkan, abstrak, *keyword*, lama kegiatan dan bidang fokus.
2. Atribut Usulan: memilih bidang dan topik Insinas
3. Target Capaian: Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional, Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Terakreditasi, Hak Kekayaan Intelektual/HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merk Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk Industri, Indikasi Geografis, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan topografi sirkuit terpadu), Teknologi Tepat Guna, Model/Purwarupa (Prototipe)/Desain, dan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)
4. Daftar Personil: diisi dengan data anggota-anggota peneliti atau pelaksana. Pengusul memasukkan anggota-anggota sebagai tim peneliti atau pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang telah disaratkan.
5. Biaya: diisi dengan usulan biaya penelitian sesuai dengan skema penelitian.

Contoh isian lengkap langkah 1 sampai dengan langkah 6 terlihat pada Gambar 13 sampai dengan Gambar 18.

Daftar Usulan Baru
2016

Isian Skema Insinasi Riset Pratama Individu

1. Identitas Usulan

Judul

Pemanfaatan Limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit Termodifikasi Sebagai Substrat Penghasil Selulase Dengan Yield Tinggi

Abstrak

Limbah tandan kosong kelapa sawit salah satu biomassa yang banyak tidak dimanfaatkan dan merupakan limbah yang kaya akan polimer selulosa

Keyword

selulase, fermentasi, hidrolisis, tiks

Lama Kegiatan

3

Bidang Fokus

Pangan dan Pertanian

Batal

←
Sebelum
Berikut →

Langkah 1 dari 5

1. Identitas Usulan
2. Atribut Usulan
3. Target Capaian
4. Daftar Personil
5. Biaya

Proses

Gambar 13. Isian Identitas Usulan

2. Atribut Usulan

Bidang Insinasi

Teknologi Pangan

Topik Insinasi

☒ Riset Diversifikasi dan Pemanfaatan Produk Pangan (Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan)

☐ Riset Pengolahan dan Peningkatan Nilai Tambah Produk Pangan (Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan)

☐ Riset Mekanisasi dan Modernisasi Peralatan Produksi Pangan

☐ Riset Pembuatan Radar Navigasi dan Satelit untuk Keperluan Sipil

Batal

←
Sebelum
Berikut →

Langkah 2 dari 5

1. Identitas Usulan
2. Atribut Usulan
3. Target Capaian
4. Daftar Personil
5. Biaya

Proses

Gambar 14. Isian Atribut Usulan

Target Capaian

Rencana Target Capaian Tahunan

No.	Kategori	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
1	Publikasi Ilmiah Luaran : Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional	-- Pilih --	-- Pilih --	-- Pilih --
2	Publikasi Ilmiah Luaran : Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Terakreditasi	-- Pilih --	-- Pilih --	-- Pilih --
3	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Luaran : Paten	Pilih	Pilih	Pilih
4	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Luaran : Paten Sederhana	Pilih	Pilih	Pilih
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Luaran : Hak Cipta	-- Pilih --	-- Pilih --	-- Pilih --
6	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Luaran : Merk Dagang	-- Pilih --	-- Pilih --	-- Pilih --
7	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Luaran : Rahasia Dagang	-- Pilih --	-- Pilih --	-- Pilih --
8	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Luaran : Desain Produk Industri	-- Pilih --	-- Pilih --	-- Pilih --
9	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Luaran : Indikasi Geografis	-- Pilih --	-- Pilih --	-- Pilih --
10	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Luaran : Perlindungan Varietas Tanaman	Pilih	Pilih	Pilih
11	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Luaran : Perlindungan topografi sirkuit terpadu	Pilih	Pilih	Pilih
12	Produk Teknologi Tepat Guna Luaran : Teknologi tepat guna	Pilih	Pilih	Pilih
13	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) Luaran : Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)	Skala 1	Skala 2	Skala 3
14	Model Luaran : Model	-- Pilih --	-- Pilih --	-- Pilih --
15	Purwarupa/Prototipe Luaran : Prototipe Lab	-- Pilih --	-- Pilih --	-- Pilih --
16	Purwarupa/Prototipe Luaran : Prototipe Jalik Industri	-- Pilih --	-- Pilih --	-- Pilih --
17	Desain Luaran : Desain	-- Pilih --	-- Pilih --	-- Pilih --
18	Karya Seni Luaran : Karya Seni	-- Pilih --	-- Pilih --	-- Pilih --
19	Rekayasa Sosial Luaran : Rekayasa Sosial	Pilih	Pilih	Pilih

No. Registrasi TKT No. Reg. HKI Online Pengukuran TKT Online

* 10 digit

Langkah 3 dari 5

1. Identitas Usulan
2. Atribut Usulan
3. Target Capaian
4. Daftar Personil
5. Biaya

Proses

Gambar 15. Isian Target Capaian Tahunan

Catatan untuk target capaian peneliti:

1. Target capaian tergantung dari skema Insinas dan capaian yang sifatnya wajib harus diisi.

2. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) wajib diisi di setiap tahunnya dan diisi berdasarkan hasil self assessment

Menu penambahan anggota peneliti dari Kemenristekdikti

Menu penambahan anggota peneliti dari non

Isian alokasi waktu sebagai anggota

Isian alokasi sebagai ketua

Gambar 16. Isian Daftar Personil

Catatan ketua dan anggota peneliti sebagai berikut:

1. Alokasi waktu ketua dan anggota peneliti wajib diisi
2. Anggota peneliti Insinas yang berasal dari dosen perguruan tinggi dibawah Kemenristekdikti wajib melakukan proses konfirmasi persetujuan melalui Simlitabmas. Proses konfirmasi persetujuan sebagai anggota peneliti mengikuti “PANDUAN PENGUSULAN PROGRAM PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI SIMLITABMAS”.
3. Jumlah anggota peneliti harus sesuai dengan skema yang dipilih.

5. Biaya

Informasi

Dana Minimum: 0 Dana Maksimum: 500,000,000

Dana Usulan Tahunan

No.	Jenis Dana Usulan	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
1.	Dana Usulan	250,000,000	265,000,000	250,000,000
2.	Dana Internal Lembaga	25,000,000	25,000,000	25,000,000
3.	Dana Institusi Lain			
4.	In Kind			

Batal

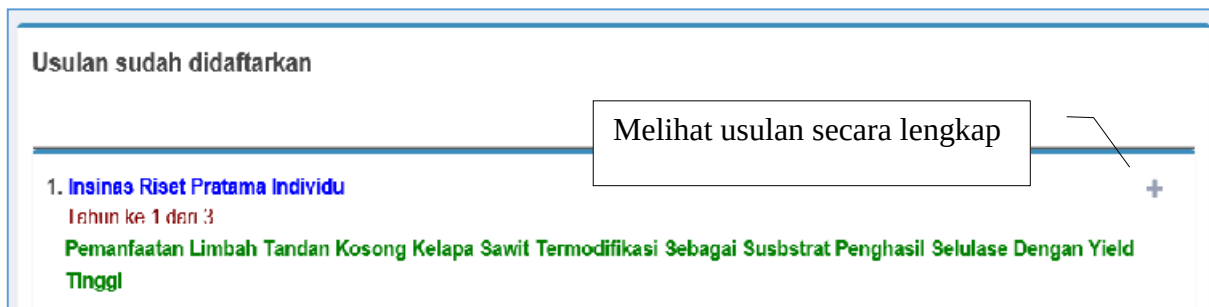
Sebelum

Simpan

Gambar 17. Isian Biaya

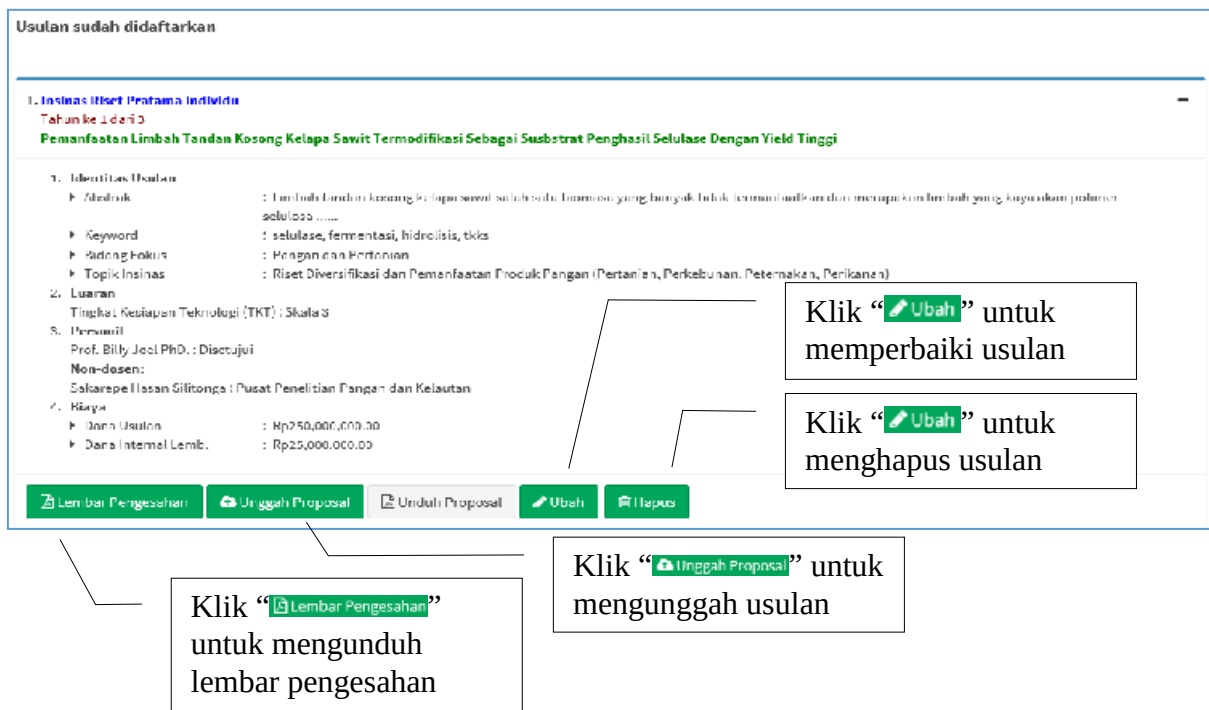
Catatan : Isian biaya usulan penelitian diisi tanpa titik dan koma.

Apabila usulan yang didaftarkan berhasil, maka judul akan terlihat sebagaimana Gambar 18



Gambar 18. Usulan Insinas yang sudah didaftarkan

Usulan yang sudah didaftarkan secara lengkap dapat dilihat dengan meng-klik “+” Apabila berhasil maka terlihat lebih rinci usulan seperti Gambar 19. Pada tahapan ini masih dimungkinkan adanya proses perbaikan data usulan. Untuk melakukan proses perbaikan dapat dilakukan dengan mengklik “Ubah”.



Gambar 19. Usulan Insinas yang sudah didaftarkan dengan tampilan lebih rinci

Tahapan selanjutnya adalah mengunggah usulan/proposal lengkap. Sebelum proposal diunggah, terlebih dahulu harus dilengkapi dengan lembar pengesahan yang telah disahkan terlebih dahulu. Lembar pengesahan didapatkan dengan cara mengunduh (klik

“ Lembar Pengesahan” untuk mengunduh lembar pengesahan) seperti yang ditunjukkan pada Gambar 19. Sedangkan contoh lembar/halaman pengesahan yang telah diunduh, dicetak dan disahkan sebagaimana contoh pada Gambar 20. Lembar pengesahan selanjutnya digabung kedalam proposal mengikuti sistematika sesuai dengan skema yang diusulkan dengan formatPDF.

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM INSINAS RISET PRATAMA

Judul Riset	: Pemanfaatan Limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit Termodifikasi Sebagai Susbstrat Penghasil Selulase Dengan Yield Tinggi
Bidang Program Insinas	: Teknologi Pangan/Riset Diversifikasi dan Pemanfaatan Produk Pangan (Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan)
Peneliti Utama/Ketua Peneliti	:
a. Nama Lengkap	: Kerja Nyata, M.S, PhD
b. Alamat surel (e-mail)	: knyata@ipebt.ac.id
c. Nomor HP	: 08889999239
Lembaga Pengusul	:
a. Nama Lembaga	: Institut Penelitian Energi Baru dan Terbarukan (IPEBT)
b. Nama Pimpinan Lembaga	: PROF. KERJA CERDAS, PhD
c. Alamat	: Jl. Angan-angan Indah 99
d. Surel/Telepon	: energi@iperbt.org /099678987
Usulan Riset Tahun ke-	: 1 dari 3 tahun direncanakan
Biaya Riset Keseluruhan	: Rp 745,000,000.00
Biaya Riset	:
- diusulkan ke DRPM	: Rp 250,000,000.00
- dana internal Lembaga	: Rp 25,000,000.00
- dana institusi lain	: Rp 0 /in kind tuliskan:

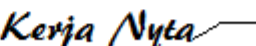
Kab.Nduga Tengah, 17-08-2016

Mengetahui,
Ketua Lembaga


Kerja Cerdas

PROF. KERJA CERDAS, PhD

Peneliti Utama/Ketua Peneliti,

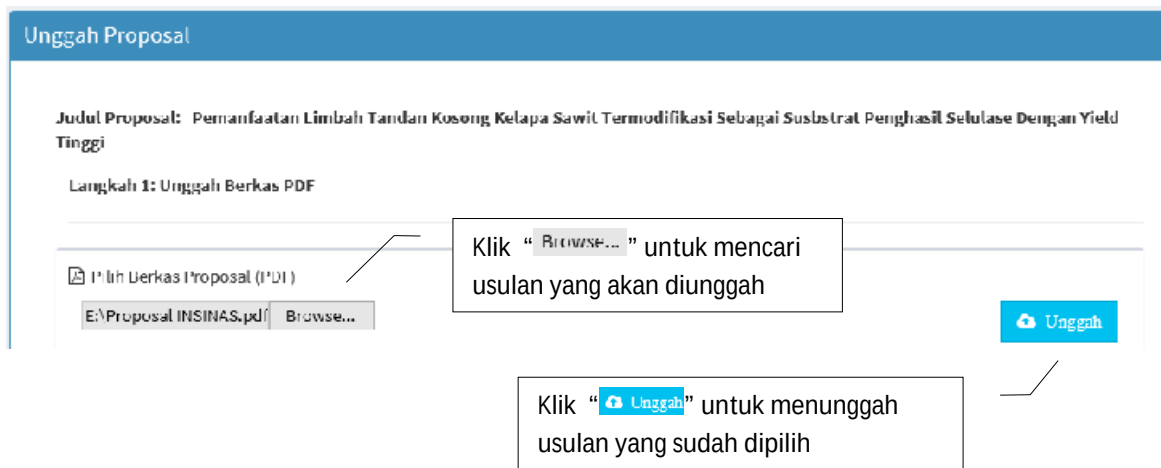


(Kerja Nyata, M.S, PhD)

Gambar 20. Lembar/Halaman Pengesahan

Tahapan selanjutnya adalah mengunggah proposal yang telah dilengkapi dengan lembar pengesahan, dokumen biodata ketua peneliti/pelaksana yang telah ditandatangani, dan dokumen pendukung lainnya yang telah disahkan sesuai dengan skema hibah yang diikuti. Semua dokumen digabung menjadi satu file dalam format

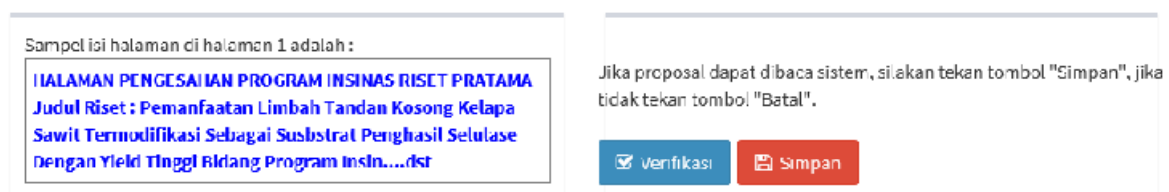
dokumen PDF dengan ukuran maksimum besar file 5 MB. Untuk mengunggah proposal dapat dilakukan dengan mengklik “**Unggah Proposal**” sebagaimana yang telah ditampilkan dalam Gambar 19 di atas. Jika proses tersebut berhasil maka akan tampil sebagaimana Gambar 21 berikut.



Gambar 21. Tampilan unggah berkas usulan
Proses mengunggah usulan dilakukan sebagaimana urutan berikut.

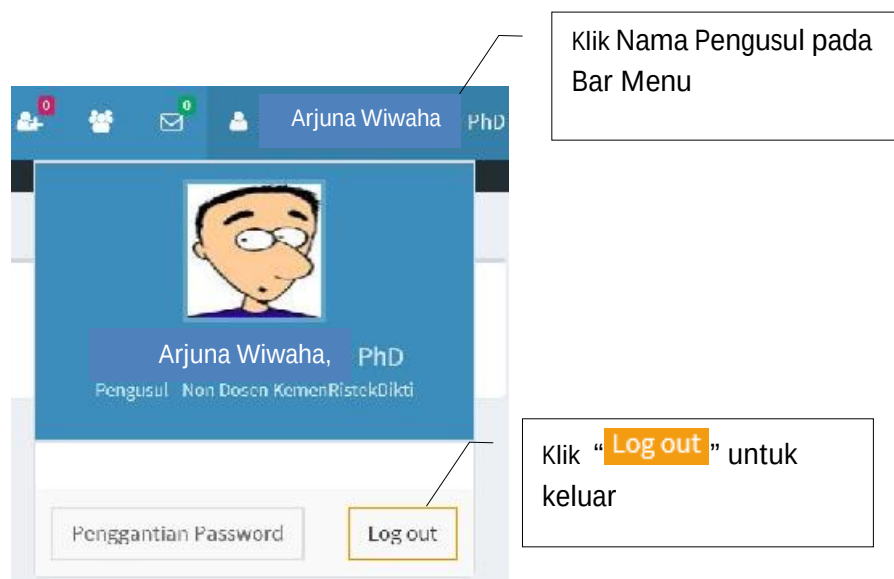
- Klik “**Browse...**” untuk mencari dan menentukan dokumen usulan yang akan diunggah.
- Klik “**Unggah**” dokumen usulan yang sudah ditentukan untuk diunggah.
- Selanjutnya proses verifikasi wajib dilakukan dengan cara menekan tombol “**Verifikasi**”, dan jika berhasil akan terlihat seperti Gambar 22 berikut.

Langkah 2 : Verifikasi Berkas Unggah



Gambar 22. Proses verifikasi dokumen oleh Simlitabmas

- Apabila berhasil pada proses verifikasi, tahapan selanjutnya adalah menyimpan usulan tersebut dengan mengklik “**Simpan**”.
- Setelah proses simpan berhasil maka seluruh proses pengusulan proposal telah selesai, dan pengusul menunggu proses seleksi selanjutnya.
- Langkah akhir yang harus dilakukan oleh pengusul adalah proses keluar (*logout*) dari Simlitabmas dengan cara mengklik Nama Pengusul pada Bar Menu diikuti dengan klik “**Logout**” seperti yang ditampilkan pada Gambar 23 berikut.



Gambar 23. Proses keluar dari Simlitabmas

*APABILA MENEMUI KENDALA DALAM MELAKUKAN USULAN
PENELITIAN INSINAS DAPAT MENGIRIM PESAN KE
insinas@ristekdikti.go.id*
